

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU  
PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE  
DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OLEH:**

**NURUL FAUZIAH HAWIYAH  
NPM.14127735**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU  
PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE  
DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NURUL FAUZIAH HAWIYAH**  
NPM.14127735

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Pembimbing II : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan  
 Saudari Nurul Fauziah Hawiyah

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Ilmu Keguruan IAIN Metro  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **NURUL FAUZIAH HAWIYAH**  
 NPM : 14127735  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG  
 STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI  
 ENERGI MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III  
 DI SDN 5 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Metro, April 2019

Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
 NIP. 1973010 199803 1 003

Pembimbing II

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 001

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI ENERGI MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : **NURUL FAUZIAH HAWIYAH**  
NPM : 14127735  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, April 2019

Pembimbing I



**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 1973010 199803 1 003

Pembimbing II



**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-2068/In.28-1/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun oleh: Nurul Fauziah H., NPM. 14127735, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/24 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN  
ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO  
PUSAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Oleh:  
NURUL FAUZIAH HAWIYAH

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku. Namun kenyataannya masih terdapat siswa di SDN 5 Metro Pusat khususnya kelas III yang mendapat hasil belajar kurang maksimal atau dibawah KKM. Hal ini disebabkan berbagai faktor, mulai dari guru yang menerapkan metode pembelajaran yang kurang sesuai, lingkungan yang kurang positif, sarana belajar yang belum digunakan secara maksimal maupun dari masalah siswa itu sendiri. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bahkan siswa mengalami kesulitan apabila guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa sering kali diberi kesempatan untuk bertanya namun siswa hanya diam tidak berani bertanya bahkan merasa malu sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan tes penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi Kelas III di SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019”. dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa pada materi Energi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi yaitu guru kelas III sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Model pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas mengajar guru serta dokumentasi untuk mengetahui profil dan keadaan sekolah.

Hasil penelitian dengan penggunaan metode demonstrasi dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 58,06% sedangkan persentase hasil belajar siswa pada akhir siklus II mampu mencapai 74,19% sehingga persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 16,13%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019.

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fauziah Hawiyah  
NPM : 14127735  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2019  
Yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
6A7A4AFF81676701  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Nurul Fauziah Hawiyah**  
NPM. 14127735

**MOTTO**

بِسْرٍ أَلْعَسْرِمَعِ إِنَّ<sup>21</sup> بِسْرٍ أَلْعَسْرِمَعِ فَإِنَّ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

---

<sup>1</sup>QS. Al-Insyirah (94): 5

<sup>2</sup>QS. Al-Insyirah (94): 6



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Ibunda Carkini dan Ayahanda Siswono yang selalu mendukung disetiap keputusan yang saya ambil dan selalu mendoakan yang terbaik sepanjang perjalanan hidup saya.
2. Adik-adikku tercinta, Siti Anisa, Ade Ansor Nurkholik, dan Chandra Maysaputra yang selalu menjadi alasan saya untuk tetap berjuang ditengah sulitnya perantauan.
3. Keluarga besar Sigit Teguh Hendratmo dan Sri Hayati yang menjadi perantara saya berjuang di Lampung.
4. Keluarga besar Bapak Ismail yang telah menerima saya sebagai anggota keluarga baru dengan sangat tulus.
5. Keluarga besar Bapak Pandoyo yang telah banyak mengajarkan bagaimana perjuangan hidup dewasa ini.
6. Andi Fathur Rohman dan Syamsiatul Fadilah, yang telah menemani saat suka maupun duka.
7. Muhammad Syaifullah Acc, yang senantiasa memberikan masukan demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI C yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi tak lepas dari banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan tarbiyah.
3. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA, selaku Pembimbing II juga yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 5 Metro Pusat yang telah memberikan informasi serta sarana prasarana yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran untuk perbaikan proposal ini sangat diharapkan agar penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, April 2019  
Peneliti,

**Nurul Fauziah Hawiyah**  
NPM.14127735

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
3. Indikator-indikator Hasil Belajar.....	13
4. Kriteria Hasil Belajar.....	16

B. Metode Demonstrasi .....	17
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	17
2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode Demonstrasi.....	19
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	20
1. Pengertian IPA di SD .....	20
2. Fungsi dan Tujuan IPA di SD .....	23
3. Pembelajaran IPA di SD .....	24
4. Ruang Lingkup Pembelajaran di SD .....	25
5. Sub BahasanMateri .....	26
D. Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
B. Setting Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	45
H. Indikator Keberhasilan .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 5 Metro Pusat .....	47
2. Identitas Sekolah .....	49
3. Visi Sekolah .....	50
4. Indikator Visi.....	50
5. Misi Sekolah.....	50
6. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 5 Metro Pusat .....	51
7. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	52

8. Kondisi Kantor dan Pegawai.....	52
9. Kegiatan-Kegiatan Sekolah.....	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
1. Pelaksanaan Siklus I.....	57
a. Perencanaan .....	57
b. Pelaksanaan Tindakan.....	58
c. Refleksi siklus I.....	65
2. Pelaksanaan Siklus II.....	66
a. Perencanaan .....	66
b. Pelaksanaan Tindakan.....	66
c. Refleksi Siklus II.....	71
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	72
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	83

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data <i>Prasurvey</i> Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester Ganjil di SDN 5 Metro Pusat TP.2018/2019 .....	5
3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi .....	43
4.1 Jumlah Guru SDN 5 Metro Pusat .....	54
4.2 Data Guru Golongan IV .....	54
4.3 Data Guru Golongan III.....	55
4.4 Data Guru Golongan II .....	55
4.5 Data Guru Honorer .....	55
4.6 Data Siswa SDN 5 Metro Pusat.....	56
4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	63
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	63
4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	71
4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	71
4.11 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	72

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart .....	34
4.1 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal siklus I dan Siklus II
4. Lampiran 4 Soal Tes Siklus I dan Siklus II
5. Lampiran 5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
6. Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Mengajar
7. Lampiran 7 Dokumentasi Riset
8. Lampiran 8 Format Penelaah Butir Soal
9. Lampiran 9 Penghitungan Validitas dan Reabilitas Soal
10. Lampiran 10 Daftar Nilai Hasil Prasurvey
11. Lampiran 11 Surat-Surat Keterangan
12. Lampiran 12 Kartu Bimbingan
13. Lampiran 13 Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa dan generasi penerus bangsa. Belajar dibutuhkan untuk pengembangan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>3</sup> Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 30.

berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>5</sup>

Berhasil atau tidak suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan serta hasil belajar siswanya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus didukung dengan kepandaian guru memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

Penggunaan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat, maka akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu guru juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode

---

4. <sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-

secara teoritis tetapi guru dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat.<sup>6</sup>

IPA merupakan ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat. IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan ata hasil observasi dan eksperimen”. IPA memiliki empat unsur utama, yaitu. (a) sikap; IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat. (b) proses; proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. (c) produk; IPA Menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.(d) aplikasi; penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur itu diharapkan dapat muncul sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh dan menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah. Oleh karena itu IPA sering kali disamakan dengan *the way of thinking*.<sup>7</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berperan dalam proses pembelajaran manusia untuk mengenali lingkungan serta penciptanya. Hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih menekankan hubungan alam semesta dengan kekuatan Tuhan yang Maha Esa yang akan menjadikan manusia peduli akan alam ini. Oleh karenanya pembelajaran IPA dianggap penting untuk disampaikan.

Berdasarkan data *prasurvey* hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 6 Agustus 2018 di SDN 5 Metro Pusat dengan ibu Dwi Jayanti, S.Pd selaku wali kelas III, berdasarkan penuturan beliau, diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang merespon dengan positif materi yang disampaikan oleh guru, proses pembelajaran lebih banyak mendengarkan apa yang

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar*, h. 48.

<sup>7</sup> Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014), h. 24

disampaikan oleh guru, keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh serta hanya didominasi oleh siswa tertentu, sehingga banyak kegaduhan di dalam kelas. Beliau menyampaikan kebiasaan-kebiasaan siswa seperti terlalu lama bermain *gadget* memberikan efek yang besar pada hasil belajar, ini membuktikan tidak ada *support* lingkungan terhadap proses belajar anak, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Permasalahan yang dialami oleh siswa sangatlah kompleks.<sup>8</sup>

Selain yang telah dituturkan oleh ibu Dwi Jayanti,S.Pd, selama menjalani PPL penelitipun menemukan beberapa kekurangan yang masih harus diperbaiki oleh guru, diantaranya guru masih sering mengobrol dengan rekannya selama jam pelajaran. Hal tersebut dapat menyita waktu dan mengurangi keoptimalan penyampaian materi kepada siswa. Selain itu banyak media-media yang belum digunakan secara maksimal sehingga kurang bermanfaat bagi proses belajar-mengajar.

Selain itu, penerapan metode demonstrasi ini pun sebelumnya pernah digunakan pada beberapa materi pelajaran IPA. Namun karena ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki dari segi proses berjalannya pembelajaran, seperti ketidak sesuaian prosedural maupun ketidakrelevanan materi dengan metode demonstrasi itu sendiri maka peneliti tertarik untuk mengangkat latarbelakang masalah ini sebagai judul skripsi.

---

<sup>8</sup>Wawancara , 6 Agustus 2018, di SDN 5 Metro Pusat, dengan Ibu Dwi Jayanti, mengenai berbagai problem siswa

Berdasarkan data prasurvey pada tanggal 8 Oktober 2018 hasil dokumentasi diperoleh tentang ketuntasan belajar siswa kelas III SDN 5 Metro Pusat sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Data Prasurvey Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA**  
**Kelas III Semester Ganjil di SDN 5 Metro Pusat TP.2018/2019**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 75$	Tuntas	9	29,03%
2.	$<75$	Belum Tuntas	22	70,97%
Jumlah			31	100%

*Sumber: Hasil nilai Mid semester di SDN 5 Metro Pusat TP.2018/2019<sup>9</sup>*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 29,03% atau jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$  adalah 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas belajar mencapai 70,97% atau jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 75$  adalah 22 siswa. Keterangan di atas menjelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar mencapai nilai KKM yaitu 9 siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM yaitu 22 siswa dari seluruh jumlah siswa yang berjumlah 31 siswa.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan keluarga.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Dokumentasi , 8 Oktober 2018 di SDN 5 Metro Pusat, mengenai hasil belajar IPA kelas III pada semester ganjil.

<sup>10</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 144.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang salah satunya adalah metode pembelajaran. Usaha yang bisa dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode demonstrasi.

Metode Demonstrasi adalah "metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan".<sup>11</sup> Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya menggabungkan penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan, barang atau benda.<sup>12</sup>

Alasan tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi. Upaya ini dimaksudkan untuk memberikan kesan mendalam pada materi pelajaran, membandingkan semangat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar siswa agar hasil belajar siswa meningkat, tuntas, dan mencapai KKM, karena dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di SDN 5 Metro Pusat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 152.

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran*, h. 144.

Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demonstrasi pada Materi Energi Kelas III di SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Suasana belajar yang kurang kondusif saat guru menerangkan.
2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih kurang.
3. Metode pembelajaran yang tidak sesuai prosedur.
4. Lingkungan yang kurang kondusif.
5. Penggunaan metode demonstrasi yang kurang tepat.
6. Media pembelajaran yang tidak digunakan secara maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah “kurang maksimalnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 5 Metro Pusat semester genap dengan materi energi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi energi siswa kelas III SDN 5 Metro tahun pelajaran 2018/2019?”.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah digunakannya metode Demonstrasi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk semua pihak antara lain:

- a. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA.
- c. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam menambah, memperkaya dan menerapkan metode demonstrasi yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi kepala sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, baik *input* maupun *outputnya*.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), Penelitian yang relevan dalam skripsi menjadi penting karena untuk



memperjelas posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.<sup>13</sup>

Pada persiapan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Masumah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2017 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk perencanaan skor rata-rata siklus I sebesar 2,06 dan pada siklus II naik menjadi 2,54. Hasil pelaksanaan persentase rata-rata kegiatan guru pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78%. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika tentang menjumlahkan dengan satu kali teknik menyimpan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 18 Pelangor Seluas.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Zuhairi, dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), h. 55.

<sup>14</sup>Masumah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi pada Materi Gaya”, pada <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34711/2/MASUMAH-FITK.pdf>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2018

2. Penelitian Nugroho Dadi Wibowo, mahasiswa Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2012, dengan judul “Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS pada Materi Pembagian Waktu dengan Media Globe Siswa Kelas V SDN Baleharjo 2 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian secara keseluruhan dari tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Pembagian waktu di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Baleharjo 2 Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mampu mencapai KKM ( $\geq 60$ ). Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat menjawab masalah di atas.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian relevan di atas, persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti susun yaitu sama-sama penggunaan metode demonstrasi. Sedangkan, yang membedakan skripsi peneliti dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu objek penelitian yang akan peneliti teliti yakni siswa pada tingkat sekolah dasar kelas III, sedangkan kedua penelitian di atas bukan pada kelas III. Variabel terikatnya pun berbeda.

---

<sup>15</sup>Nugroho Dadi Wibowo, “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Pada Materi Pembagian Waktu dengan Media Globe Siswa Kelas V SDN Baleharjo 2 Tahun Pelajaran 2012/2013”, dalam [http://eprints.ums.ac.id/21162/21/naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/21162/21/naskah_publicasi.pdf), diakses pada tanggal 15 Mei 2018.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari proses pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus, perubahan tingkah laku siswa, dan bagaimana umpan balik siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung, serta untuk mengevaluasi bagaimana jalannya proses pembelajaran dan upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya jika tujuan pembelajaran belum tercapai.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Sedangkan S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui siswa telah menguasai materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Cullen, [2003] dalam Fathul Himam [2004]).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.276-277

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>17</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Bagi sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

## **2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yaitu yang berasal dari dalam siswa (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30.

<sup>18</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.3-

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *individual*. Faktor individual antara lain :
- 1) Kematangan/pertumbuhan  
Kita tidak dapat melatih anak baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andaipun kita paksa, tetap anak itu tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniyah.
  - 2) Kecerdasan/ intelegensi  
Dapat tidaknya seseorang mempelajari suatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasan. Intelegensi ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.
  - 3) Latihan dan ulangan  
Karena terlatih, karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.
  - 4) Motivasi  
Motif merupakan pendorong bagi suatu organism untuk melakukan sesuatu.
  - 5) Sifat-sifat pribadi seseorang  
Faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang berbeda dengan orang lain. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula memengaruhi sampai manakah hasil belajarnya dapat dicapai.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk ke faktor sosial antara lain:
- 1) Keadaan keluarga  
Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam ke dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknyanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting juga.
  - 2) Guru dan cara mengajar  
Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana siap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.
  - 3) Alat-alat pengajaran  
Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik

dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah mempercepat belajar anak-anak.

4) Motivasi sosial

Anak-anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang lain disekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dan dari teman-teman sepermainan dan sekolahnya. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, dan mungkin pula tidak dengan sadar.

5) Lingkungan dan kesempatan

Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki intelegensi yang baik, bersekolah disuatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, nelum tentu pula dapat belajar dengan baik. Umpamanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Banyak pula anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat mempertinggi belajarnya, akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan nnegatif serta faktor-faktor lain terjadi diluar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih-lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 102-107

### 3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswasecara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.<sup>20</sup>

Mengenai proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes, dimana guru dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 202-203

siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah afektif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti jabarkan bahwa tujuan dari ranah afektif adalah mendapatkan umpan balik, baik bagi guru maupun siswa serta menempatkan siswa pada situasi belajar yang sesuai.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.<sup>22</sup>

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga.

Cara untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini yaitu guru dapat

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 205

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 206



melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Berikut adalah beberapa indikator hasil belajar yang antara lain adalah:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa.
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>23</sup>

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan belajar sangatlah kompleks, maksudnya keberhasilan belajar tidak dapat dilihat seberapa besar potensi dari satu aspek saja.

#### **4. Kriteria Hasil Belajar**

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar, maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>24</sup>

Pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 62.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 109.

nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.<sup>25</sup> Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 80-100 = Sangat baik
- b. 70-79 = Baik
- c. 60-69 = Cukup
- d. 50-59 = Kurang
- e. 0-49 = Gagal<sup>26</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang, 0-49 dikatakan gagal.

## **B. Metode Demonstrasi**

### **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kegiatan gerak fisik, namun walau begitu tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya menggabungkan penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan, barang atau benda.<sup>27</sup> Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan mempertunjukkan

---

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), h 114.

<sup>27</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 144.

kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan”<sup>28</sup>.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Penggunaan metode demonstrasi akan mempermudah proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna sertasiswa dapat mengamati dan memperlihatkan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.<sup>29</sup>

Metode demonstrasi dapat dilaksanakan dalam berbagai situasi, di antaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran normal, magang, atau latihan bekerja.
- b. Materi pembelajaran berbentuk keterampilan gerak.
- c. Guru bermaksud menyederhanakan penyelesaian kegiatan yang panjang.
- d. Guru bermaksud menunjukkan suatu standar penampilan.
- e. Untuk menumbuhkan motivasi siswa tentang latihan atau praktik yang dilaksanakan.
- f. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada siswa dapat dijawab lebih teliti saat proses demonstrasi.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid memeragakan suatu perbuatan yang dengan maksud untuk memperjelas apa yang tengah dipelajari.

---

<sup>28</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet 6, h. 153.

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 90.

<sup>30</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 157.

## 2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan harus memperhatikan langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkah metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- d. Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- e. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- f. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.<sup>31</sup>

Metode pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa dalam mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Berikut adalah beberapa kelebihan metode demonstrasi yang antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- c. Proses pelajaran lebih menarik.

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, h. 153-154.

- d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.<sup>32</sup>

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi antara lain sebagai berikut:

- a. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lainnya.<sup>33</sup>

Penggunaan metode demonstrasi dapat maksimal dan kekurangan-kekurangan dalam penerapannya dapat diatasi dengan mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan tingkat pemahamannya.

## C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### 1. Pengertian IPA di SD

Terdapat beberapa mata pelajaran di SD yang harus disampaikan kepada seluruh siswa. Adapun salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Wahyana IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.<sup>34</sup>

IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 91.

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta; Bumi Aksara; 2010) h. 136

sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk sains dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang dan merupakan suatu produk, proses dan aplikasi.

Keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Keterampilan proses IPA yang harus dikembangkan meliputi: (1) observasi, (2) klasifikasi, (3) interpretasi, (4) prediksi, (5) hipotesis, (6) mengendalikan variabel, (7) merencanakan dan melaksanakan penelitian, (8) inferensi, (9) aplikasi, dan (10) komunikasi.<sup>36</sup>

Selain itu, penjelasan yang terdapat di dalam ayat Al-Quran tentang Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut :

شَيْءٍ كُلِّ وَخَلَقَ صَحْبَةً لَهُ تَكُنْ وَلَمْ يُولَدْ لَهُ وَيَكُونُ أَنِي وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ بَدِيعُ  
عَلِيمُ شَيْءٍ بِكُلِّ وَهُوَ

Dia Pencipta langit dan bumi. bagaimana dia mempunyai anak padahal dia tidak mempunyai isteri. dia menciptakan segala sesuatu; dan dia mengetahui segala sesuatu.<sup>37</sup>

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 137

<sup>36</sup>Maya Rianti, pada <http://eprints.uny.ac.id/14139/2/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 03.02 WIB

<sup>37</sup>QS. Al-An'am (6) : 101

بِن وَجَعَلْنَا ففتقنهما رتقا كاتنا والأرض السموات أن كفروا الذين يراؤ لم  
 ﴿٣٧﴾ يُؤْمِنُونَ أَفَلَا حِي شَىءٍ كُلِّ الْمَاءِ م

Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, Kemudian kami pisahkan antara keduanya. dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?<sup>38</sup>

جِبَالٍ وَمِنْ أَلْوَانِهَا مُخْتَلِفًا ثَمَرَاتٍ بِهِءَ فَأَخْرَجْنَا مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ أَنْزَلِ اللَّهُ أَنْ تَرَأَلَمْ  
 ﴿٣٨﴾ سُودٌ وَغَرَابِيبٌ أَلْوَانِهَا مُخْتَلِفٌ وَحُمْرٌ بَيْضٌ جَدُّدٌ أَل

Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.<sup>39</sup>

ثُمَّ ﴿٣٩﴾ مَكِينٍ قَرَارِيفٍ نُطْفَةٍ جَعَلْنَاهُ ثُمَّ ﴿٤٠﴾ طِينٍ مِّنْ سُلَيْلَةٍ مِّنَ الْإِنْسَانِ خَلَقْنَا وَلَقَدْ  
 لَمْ نَكُنْ نَاعِظِينَ أَعْظَمًا الْمُضْغَةَ فَخَلَقْنَا مُضْغَةً الْعَلَقَةَ فَخَلَقْنَا عَلَقَةَ النُّطْفَةِ خَلَقْنَا  
 ﴿٤١﴾ الْخَلِيقِينَ أَحْسَنُ اللَّهُ تَبَارَكَ أَعْرَ خَلَقْنَا أَنْشَأْنَاهُ ثُمَّ لَحْمًا الْعِظ

Dan Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.13. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). 14. Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Ilmu

Pengetahuan Alam adalah susatu kumpulan pengetahuan yang sistematis yang memiliki karakter khusus serta dapat diamati secara langsung dan

<sup>38</sup> QS. Al-Anbiyaa (21) : 30

<sup>39</sup> (Q.S. Al-Faathir: (35) : 27.

<sup>40</sup> QS. Al-Mukminum (23) : 12-14

penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam secara faktual. Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

## 2. Fungsi dan Tujuan IPA di SD

Sebagai suatu ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran, pastilah harus memiliki suatu fungsi dan tujuan. Begitupun dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan kepada siswa pada sekolah dasar hendaknya memiliki fungsi dan tujuan tersendiri.

Secara khusus fungsi IPA berdasarkan adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.<sup>41</sup>

Sedangkan tujuan dari mata pelajaran IPA SD/MI adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya;
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam;

---

<sup>41</sup>Trianto, *Metode Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), cet-2, h. 138



- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.<sup>42</sup>

Poin penting dari tujuan pembelajaran IPA adalah mengajak manusia untuk berpikir lebih dalam tentang alam semesta.

Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih menekankan hubungan alam semesta dengan kekuatan Tuhan yang Maha Esa yang akan menjadikan manusia peduli akan alam ini. Oleh karenanya pembelajaran IPA dianggap penting untuk disampaikan.

### **3. Pembelajaran IPA di SD**

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah diterapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.

Sistem pembelajaran IPA sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.<sup>43</sup>

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA

---

<sup>42</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet-8, h. 111

<sup>43</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metdologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26

adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan baik sehingga tujuan dan fungsi dari pembelajaran IPA dapat tercapai.

Keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Struktur kognitif anak berbeda dengan struktur kognitif ilmuwan. Proses dan perkembangan belajar anak Sekolah Dasar memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh, terpadu dan melalui proses manipulatif. Oleh karena itu, keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya.<sup>44</sup>

Minat siswa pada IPA juga penting untuk pembelajaran IPA yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam berpendapat, beralasan, dan menentukan cara untuk mencari tahu jawabannya. Apabila demikian halnya, selama enam tahun siswa akan mempunyai pengalaman belajar yang bermakna sehingga pada tahap ini siswa mampu mengembangkan sikap dan nilai-nilai dari pembelajaran IPA. Siswa yang berminat pada IPA akan merasakan bahwa belajar IPA itu menyenangkan sehingga akan berimbas pada pengalaman kesehariannya.

#### **4. Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD/MI**

IPA merupakan penerapan konsep dan keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

Ruang lingkup mata pelajaran Sains meliputi dua aspek yaitu Kerja ilmiah dan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. Kerja ilmiah mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah; sedangkan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. mencakup: Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat,

---

<sup>44</sup>Maya Ervanti, <http://eprints.uny.ac.id/14139/2/BAB%20II.pdf> di akses pada tanggal 12 November 2018 pukul 03.02

dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya; serta Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas).<sup>45</sup>

Ruang lingkup bahan kajian IPA Kelas III Tema Perubahan Alam untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Perubahan wujud benda
- b. Energidangerak
- c. Perubahan Musim.<sup>46</sup>

Penerapan materi yang sesuai dengan usia SD akan memberikan peluang untuk berkembangnya materi dikemudian hari.

## 5. Sub Bahasan Materi

### a. Standar Kompetensi

Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.

### b. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Materi Pembelajaran

#### 1) Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau membuat sesuatu terjadi. Manusia tidak mungkin hidup tanpa energi. Sepanjang hidup manusia selalu mencari berbagai sumber energi. Energi di perlukan untuk menggerakkan sepeda motor, mobil, pesawat terbang, kereta dan kendaraan lainnya. Manusia,

---

<sup>45</sup> Vinta A, Tiarani, <http://eprints.uny.ac.id/14139/2/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 12 November 2018, pukul 03.25 WIB

<sup>46</sup> Irene Maria Juli Astuti, dkk, *Bupena Tema Perubahan di Alam*, (Jakarta: Erlangga, 2015).

hewan, dan tumbuhan dapat melangsungkan hidup karena adanya makanan sebagai sumber tenaga. Orang dapat bergerak karena mempunyai energi yang cukup.

## 2) Bentuk Energi

Bentuk energi bermacam-macam, antara lain energi panas dan cahaya, energi gerak, energi listrik, energi bunyi dan energi kimia.<sup>47</sup>

### a) Energi Panas dan Energi Cahaya

Energi panas adalah energi yang dihasilkan oleh panas suatu benda. Panas juga dapat membuat perubahan pada suatu benda. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas dimanfaatkan dalam berbagai keperluan, antara lain baju yang basah dapat kering karena sinar matahari, udara yang dingin menjadi hangat karena sinar matahari, panas setrika yang digunakan untuk melicinkan pakaian, masakan yang mentah menjadi matang karena panas dari api kompor, dan masih banyak lagi.

Matahari selain sebagai sumber energi panas juga sebagai sumber cahaya. Dapatkah kalian melihat benda di sekeliling jika tidak ada cahaya? Apa yang akan terjadi jika tidak ada matahari? Siang hari menjadi seperti malam terus-menerus. Udara terasa dingin dan makhluk tidak

---

<sup>47</sup> Haryanto, *Sains Jilid 3 untuk Kelas III Berdasarkan Standar Isi 2006*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) h. 127

mendapatkan cahaya yang cukup. Pada malam hari, setelah lampu di dalam ruangan dinyalakan, benda-benda dalam ruangan dapat terlihat. Cahaya dari lampu tersebut dapat menerangi ruangan. Pada siang hari bumi tampak terang benderang karena permukaan bumi mendapatkan cahaya matahari. Tetapi pada malam hari permukaan bumi tampak gelap gulita karena tidak mendapatkan cahaya matahari. Energi panas dan cahaya yang terbesar dihasilkan oleh matahari.

#### **b) Energi Gerak**

Daun yang bergerak-gerak di pohon disebabkan oleh tiupan angin. Bendera yang berkibar-kibar karena embusan angin. Angin adalah udara yang bergerak. Angin menjadi sumber energi gerak. Angin juga dapat memutar kincir untuk menghasilkan energi listrik

Selain angin, air juga sebagai energi gerak. Aliran air sungai dapat menghanyutkan benda-benda. Ketika banjir aliran air dapat merobohkan jembatan, rumah, ternak, dan segala macam benda. Contoh peralatan yang menghasilkan energi gerak adalah kipas angin, bor, mixer, dan masih banyak lagi.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 128

Energi gerak disebut juga energi kinetik. Benda dapat bergerak karena ditarik atau di dorong. Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang sedang bergerak.

**c) Energi Listrik**

Energi listrik dihasilkan oleh sumber listrik. Contoh sumber listrik adalah baterai, aki, dinamo dan generator. Energi listrik adalah energi yang timbul karena adanya arus listrik. Energi listrik merupakan energi yang banyak dipakai karena dapat diubah kedalam bentuk-bentuk yang lain. Listrik yang ada dirumahmu dihasilkan dari generator raksasa.<sup>49</sup>

Beberapa peralatan rumah tangga yang menggunakan listrik, antara lain lemari es, pendingin ruangan, setrika listrik, televisi, lampu, blender, komputer, dan radio.

**d) Energi Bunyi**

Bunyi yang manusia dengar disebabkan oleh suatu benda yang bergetar. Adanya beraneka ragam bunyi. Benda yang menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Contoh sumber bunyi antara lain radio, terompet, petir, bunyi burung berkicau, klakson dan lain-lain. Bunyi dapat di dengar telinga karena getaran bunyi dirambatkan dalam bentuk gelombang bunyi. Gelombang bunyi diterima oleh telinga manusia dan

---

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 128

diteruskan keotak. Manusia menghasilkan suara dari getaran pita suara di pangkal tenggorokan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.<sup>50</sup>Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III di SDN 5 Metro Pusat.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 72.

## A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi.<sup>51</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas III SDN 5 Metro Pusat yang akan diobservasi oleh guru kelas. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas

---

<sup>51</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), h. 83.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2016), h. 38.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 135



Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>54</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode demonstrasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa
- d. Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- e. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- f. Memastikan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.<sup>55</sup>

Setiap langkah dari metode demonstrasi harus dilakukan secara cermat dengan tetap memerhatikan situasi dan kondisi kelas.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 39

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 153-154.

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid memperagakan atau suatu perbuatan yang dengan maksud untuk memperjelas dari pada yang tengah dipelajari.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>56</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>57</sup>

Aspek-aspek yang telah disebutkan di atas menjadi gambaran seberapa berhasilkah metode demonstrasi yang telah diterapkan. Hasil belajar yang telah diteliti lebih lanjut adalah keterampilan intelektual atau kognitif.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39.

<sup>57</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 62.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 di SDN 5 Metro Pusat Kota Metro dengan Ibu Dwi Jayanti, S.Pd sebagai observer. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan metode demonstrasi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA.

## **C. Subjek Penelitian**

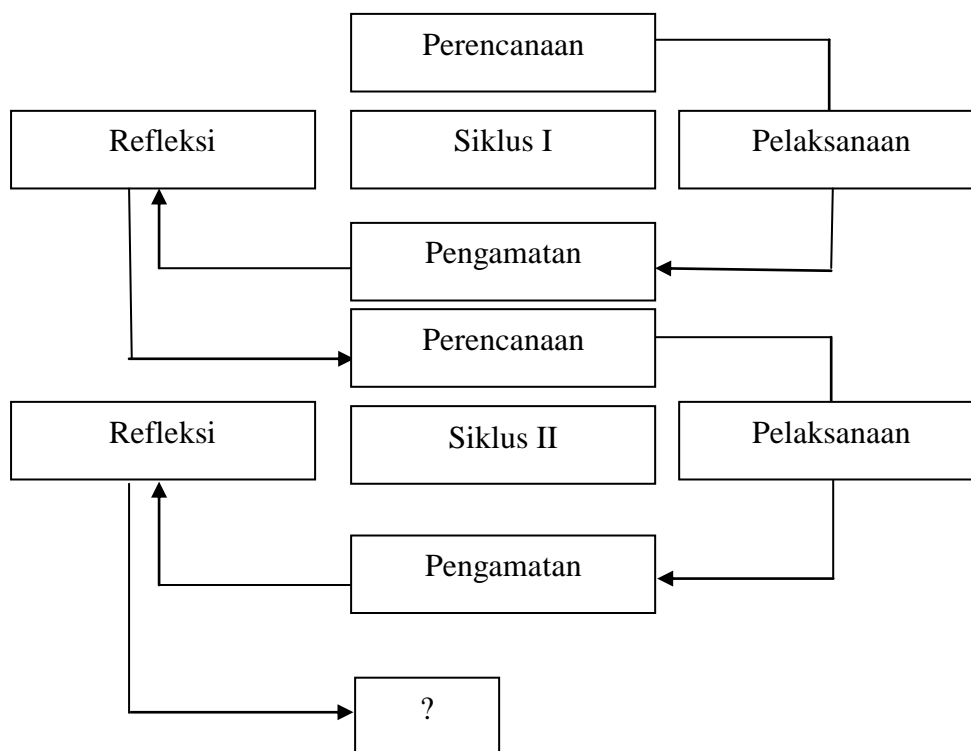
Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SDN 5 Metro Pusat Kota Metro. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 31.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.<sup>58</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>58</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 137



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart<sup>59</sup>**

### **Tahap- Tahap Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus, masing-masing 2 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

### **Siklus I**

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 16

## 1. Perencanaan

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan kelas penelitian dan menetapkan siklus penelitian.
- b. Mempersiapkan waktu dan materi
- c. Skenario pembelajaran, meliputi:
  - 1) Format tugas: guru menyiapkan alat demonstrasi yang berupa kit bunyi berupa balok berdawai. Guru menyuruh siswa mengatur tempat duduk dengan rapi, guru memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam demonstrasi, siswa menyiapkan catatan untuk mencatat hal-hal penting.
  - 2) Kegiatan inti: guru memperkenalkan alat demonstrasi, guru mendemonstrasikan materi energi dengan mendemonstrasikan langsung salah satu jenis energi yaitu energi bunyi, guru memberikan kesempatan kepada siswa maju kedepan kelas untuk mencoba mendemonstrasikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - 3) Jenis data yang dikumpulkan: Lembar Hasil Tes Tertulis Siswa.
- d. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- e. Menyusun lembar kerja.
- f. Menyusun rencana evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal atau pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan antara lain:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Apersepsi
- 3) Memberikan pengarahannya
- 4) Memotivasi siswa terkait tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran
- 5) Menjelaskan prosedur pelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menugaskan siswa mencatat hal-hal yang penting dari proses demonstrasi.
- 4) Guru mendemonstrasikan materi.
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan materi.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 7) Guru memberikan evaluasi.

### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- 2) Authentic assesment (lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara) memberikan soal tes terkait materi energi.
- 3) Penutup.

### 3. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang dicatat yang diamati dalam lembar observasi yaitu proses berjalannya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

### 4. Observasi Kegiatan

Pada tahap ini telah dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Observasi ditekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, dan hasil siswa.

## 5. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah-langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi di dapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Bila mana hasil belajar yang diperoleh belum sesuai maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes dapat dilakukan analisis untuk menentukan kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan siklus-siklus berikutnya.

### Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Pada dasarnya siklus II ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.



## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>60</sup> “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.”<sup>61</sup>

Cara yang paling efektif dalam penggunaannya metode demonstrasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.”<sup>62</sup>

Peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang telah diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 199

<sup>61</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet-9, h. 143

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 272

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>63</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang telah diteliti, dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

## 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>64</sup> Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPA. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis yang telah diuji kevalidannya dengan berkonsultasi kepada Ibu Dwi

---

<sup>63</sup>*Ibid.*, h. 274

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 193

Jayanti, S.Pd selaku guru kelas III dan didukung dengan analisis validitas dan reabilitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS. (Data terlampir)

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>65</sup> Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode demonstrasi. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, h. 203

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran**  
**dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Apersepsi					
2	Penjelasan materi					
3	Penjelasan metode demonstrasi					
4	Teknik pembagian kelompok					
5	Pengelolaan kegiatan diskusi					
6	Perian pertanyaan atau kis					
7	Kemampuan melakukan evaluasi					
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok					
9	Menentukan nilai individu dan kelompok.					
10	Menyimpulkan materi pembelajaran					
11	Menutup pembelajaran					
	Jumlah					
	Presentase					

Keterangan:

#### **Kriteria Penilaian**

4 = Sangat Baik                      80-100 (Sangat Baik)

3 = Baik                                70-79 (Baik)

2 = Cukup                              60-69 (Cukup)

1 = Kurang                            50-59 (Kurang)<sup>66</sup>

Langkah observasi ini untuk menunjukkan seberapa baik berjalannya proses pembelajaran yang dilakukan pengajar.

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

<sup>66</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka persentase<sup>67</sup>

Hasil dari persentase hasil observasi ini menjadi kesimpulan seberapa baik pembelajaran yang telah dilakukan.

## 2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang pecahan. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang pecahan. Tes itu berbentuk soal isian singkat dan dikerjakan oleh siswa secara individu.

## 3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>68</sup>

Dokumentasi di sini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, dan keadaan siswa.

---

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 201

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

### 1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$n$  = Banyaknya data<sup>69</sup>

### 2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 75$ ).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P$  = Presentase

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

<sup>70</sup>*Ibid.*, h. 72.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa Kelas III SDN 5 Metro Pusat yang lulus KKM dari 29,03% menjadi 70% dari total keseluruhan siswa kelas III SDN 5 Metro Pusat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 5 Metro Pusat, dikemukakan data sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 5 Metro Pusat**

Menurut sejarah dari kepala sekolah yang terdahulu, peneliti mendapatkan gambaran bahwa SDN 5 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950. Pertama kali yang diberi tugas oleh pemerintah sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Bapak SURADJI menjabat kepala sekolah dari tahun 1950 sampai dengan tahun 1965.
- b. Bapak SUKEMI menjabat kepala sekolah dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1971.
- c. Bapak TUKIRIN menjabat kepala sekolah dari tahun 1971 sampai dengan tahun 1980.
- d. Ibu SURESMIATI menjabat kepala sekolah dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1984.
- e. Bapak NGADIMIN menjabat kepala sekolah dari tahun 1985 sampai dengan tahun 1997.
- f. Ibu Hj.MUSLIMAH (Alm) menjabat kepala sekolah dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999.



- g. Ibu ROSWATI mulai bertugas dari tanggal 26 Februari 2000 sampai dengan tanggal 01 November 2006.
- h. Ibu Hj.SOFVARI,S.Pd mulai bertugas dari tanggal 01 November 2006 sampai dengan Juli 2008.
- i. Ibu INDASAH NIRVIANA,M.Pd bertugas mulai dari bulan Agustus 2008 sampai dengan tanggal 30 November 2010.
- j. Ibu IMRIATI,S.Pd bertugas mulai tanggal 30 November 2010 sampai dengan sekarang.

SD Negeri 5 Metro Pusat semula bernama SD Negeri 5 Metro yang lokasi gedungnyaterletak di lokasi SD Pertiwi Teladan sekarang. Saat itu dua SD yakni SD 4 dan SD 5 berhadap-hadapan, SD 4 semua siswanya masuk pagi sedangkan SD 5 semua siswanya masuk siang. Karena lokasi tersebut akan dibangun SD Pertiwi Teladan maka SD 4 dan SD 5 dipindahkan.SD 5 menempati SD yang sekarang pada tahun 1972, SDN 5 Metro Pusat menurut sejarah berdiri pada tahun 1950 tapi pindah menempati gedung yang sekarang ditempati pada tahun 1972 yang terdiri dari 1 unit gedung dengan 4 lokal kelas beserta WC, tempat sepeda dan sumur.Pada tahun 1980 ditambah 1 unit gedung yang terdiri dari 2 lokal kelas dan tahun 1982 ditambah 3 lokal kelas jadi 1 unit gedung lain terdiri dari 4 lokal dan 1 unit lagi yang terdiri dari 5 lokal.Bangunan tersebut berdiri diatas tanah milik negara dengan luas tanah  $57 \text{ m} \times 26 \text{ m} = 1482\text{m}^2$  . Di lokasi tanah tersebut berdiri rumah dinas penjaga sekolah, adapun bangunan sekolah sudah beberapa kali

mengalami rehabilitasi berat dan rehabilitasi ringan, namun masih dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Pada tahun 2008 dan tahun 2009 SD Negeri 5 Metro Pusat mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang digunakan untuk membengun ruang Perpustakaan, UKS, 3 Lokal kelas baru dan 2 unit WC Guru.<sup>71</sup>

## 2. Identitas Sekolah

- |                        |                                     |
|------------------------|-------------------------------------|
| a. Nama Sekolah        | : SD Negeri 5 Metro Pusat           |
| b. Status Sekolah      | : Negeri                            |
| c. NSS / NPSN          | : 101126101005 / 10807661           |
| d. Alamat Sekolah      | : Jl. Brigjen Sutiyoso No 50        |
| e. Nomor Telpon        | : (0725) 43598                      |
| f. Kelurahan           | : Metro                             |
| g. Kecamatan           | : Metro Pusat Kode Pos 34111        |
| h. Kabupaten           | : Kota Metro                        |
| i. Provinsi            | : Lampung                           |
| j. Tahun Berdiri       | : 1950                              |
| k. Luas Tanah          | : $57 \times 26 = 1482 \text{ m}^2$ |
| l. Status Tanah        | : Milik PEMDA                       |
| m. Nama Kepala Sekolah | : IMRIATI, S.Pd                     |
| n. Pendidikan Terakhir | : S.1                               |
| o. Jurusan             | : Pendidikan Bahasa dan Sastra      |

---

<sup>71</sup>Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat

	Indonesia
p. No SK Kepala Sekolah	:828/399/B-2/2010 tanggal 22 November 2010
q. Masa Kerja Kepala Sekolah	: 4 Tahun 9 Bulan
r. Pangkat Golongan	: Pembina TK.I / IV B
s. Rekening BANK BRI	: 0130-01-023451
t. Rekening BANK LAMPUNG	: 381.03.04.01282.4
u. Rekening GIRO POS	: 3410007369 <sup>72</sup>

### 3. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang berprestasi di bidang IPTEK berlandaskan IMTAQ, berwawasan lingkungan yang bersihdansehat, serta berkarakter bangsa.

### 4. Indikator Visi

- a. Kecerdasan
- b. Pengetahuan
- c. Kepribadian
- d. AkhlakMulia
- e. MengikutiPerkembanganTeknologi
- f. PeduliLingkungan agar bersihdansehat
- g. BerkarakterBangsa

---

<sup>72</sup>*Ibid*

## 5. Misi Sekolah

- a. Menciptakan pembelajaran PAKEM untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal.
- b. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
- c. Membentuk dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Menumbuhkan sikap peserta didik untuk mencintai dan melindungi lingkungan agar bersih dan sehat.
- e. Melestarikan fungsi lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
- f. Mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan.
- g. Meningkatkan kedisiplinan serta pembinaan sikap dan moral guru dan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakter bangsa.

## 6. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 5 Metro Pusat

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut Sekolah Dasar Negeri 5 Metro Pusat menetapkan target pencapaian sebagai berikut:

- a. Terlaksananya program pendidikan, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- b. Sekolah memiliki KTSP yang memenuh standar isi sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2006.
- c. Sekolah memiliki tenaga pendidik yang memadai.
- d. Sekolah memiliki standar sarana dan fasilitas pendidikan KBM dan hasil belajar siswa.
- e. PBM yang mengarahkan pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
- f. Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk seluruh mata pelajaran mencapai rata-rata dan standar kelulusan untuk uji nasional.
- g. Pembiayaan yang diperoleh dari dana Bantuan Operasional Sekolah dan Belanja Rutin Sekolah .
- h. Pengelolaan sekolah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada.
- i. Memberikan bekal untuk cinta terhadap pohon, hutan, dan lingkungan.
- j. Memberikan bekal untuk mencintai, melindungi, melestarikan dan mengelola lingkungan agar bersih dan sehat.<sup>73</sup>

## 7. Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana di SDN 5 Metro Pusat dari sejak berdirinya hingga saat ini terus mengikuti dan melakukan perkembangan.

---

<sup>73</sup>*Ibid*

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki di SDN 5 Metro Pusat saat ini adalah:

- a. Ruang kepala sekolah : 1 lokal
- b. Ruang guru : 1 lokal
- c. Perpustakaan yang memadai : 1 lokal
- d. UKS : 1 lokal
- e. Gudang : 1 lokal
- f. Tempat parkir sepeda : 1 lokal
- g. Lapangan olahraga : 1 lokal
- h. Sumur : 1 lokal
- i. Wc : 4 lokal
- j. Mushola : 1 lokal
- k. Kantin : 1 lokal
- l. Taman : 2 lokal
- m. Ruang belajar : 12 lokal
- n. Koperasi : 1 lokal
- o. Ruang musik : 1 lokal
- p. Alat olahraga : bola voli, sepakbola, kasti, raket, net, kok, dan matras
- q. Alat musik : marching band, pianika, gamelan
- r. Alat tari : Tari Sigeh, Tari Bedana, Adat Jawa.
- s. LCD proyektor : 2

## 8. Kondisi Kantor dan Pegawai

Kantor kepala SDN 5 Metro Pusat dan kantor pegawai sudah terpisah. Ruang kepala sekolah berada dalam satu ruangan bersamaan dengan Tata Usaha (TU), sedangkan ruang guru sudah berada di lokal sendiri. Adapun fasilitas yang ada ada sudah memadai. Berikut data pegawai di SDN 5 Metro Pusat.<sup>74</sup>

### a. Jumlah Guru SDN 5 Metro Pusat

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Guru SDN 5 Metro Pusat**

No	Mata Pelajaran	PNS		GBT		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Pendidikan Agama	-	-	-	-	1	1	2
2	Guru Umum	1	13	-	-	1	4	19
3	Guru Matematika	-	-	-	-	-	-	-
4	Guru Penjaskes	1	1	-	-	-	1	3
5	Guru Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	2	2
6	Guru Mulok	-	1	-	-	-	2	3
7	Guru Seni Musik	-	-	-	-	-	-	-
8	Guru Seni Tari	-	-	-	-	-	-	-
9	Guru Seni Lukis	-	-	-	-	-	-	-
10	Guru Komputer	-	-	-	-	-	-	-
11	Guru Pramuka	-	-	-	-	-	-	-
12	Guru Taek Wondo	-	-	-	-	-	1	1
13	Guru TPA	-	-	-	-	-	-	-
14	Kepala sekolah	-	1	-	-	-	-	1
15	TU	-	-	-	-	1	1	2
16	Perpustakaan	-	-	-	-	-	2	2
17	Penjaga	-	-	-	-	2	-	2
18	Cleaning Service	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		<b>2</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>38</b>

Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat

### b. Data Guru Golongan IV

**Tabel 4.2.**

<sup>74</sup>Ibid

### Data Guru Golongan IV

No	Nama	Jurusan
1	Imriati, S.Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Mega Suri, A.Ma.Pd	PGSD
3	Masna, S.Pd.SD	PGSD
4	Sarifah Mudaem, S.Pd	PGSD
5	Bunayati, S.Pd.SD	PGSD
6	Lita Oksida, A.Ma	PGSD
7	Ribut Kadarsih, S.Pd.SD	PGSD
8	Suyati, S.Pd.SD	PGSD
9	Yusbitun, S.Pd	PGSD

Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat

### c. Data Guru Golongan III

**Tabel 4.3**  
**Data Guru Golongan III**

NO	Nama	Jurusan
1	Ratni Puji Astuti, S.Pd	SD
2	Tri Wahyuningrum, S.Pd	Bahasa Indonesia
3	Yuli Andaruwati, S.Pd	Penjaskes
4	Sukandar, S.Pd	Penjaskes
5	Dwi Jayanti, S.Pd.Sd	SD
6	Adi Firmansyah, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Zuliawati, S.Pd	SD
8	Yuyun Kurniasih, S.Pd	PAI
9	Erza Wati, A.Md	Bahasa Lampung
10	Khidmatun Nasehah, S.Pd.I	PAI
11	Dwilia Delviningsih, S.Pd.I	PAI

Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat

### d. Data Guru Golongan II

**Tabel 4.4**  
**Data Guru Golongan II**

No	Nama	Jurusan
1	Megawati, A.Ma	PGSD
2	Heri Mulyani, S.Pd.SD	PGSD

Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat



## e. Data Guru Honorer

**Tabel 4.5**  
**Data Guru Honorer**

No	Nama	Pendidikan
1	Tri Agustina F, A.Md	D-3
2	Rizky Septina Irti, A.Ma	D-2
3	Febry Yudha Cutama, S.Pd.Sd	S-1
4	Puspita Erni Yuliana, S.Pd	S-1
5	Cut Mardina Hirayani, A.Md	D-3
6	Istira Yuli, A.Md	D-3
7	Yuly Ani, S.Ag	S-1
8	Evrina Desmyati, S.Pd.Sd	S-1
9	Siti Hajar Asa, SE	S-1
10	Nur Hasanah	D-1
11	Rita Damayanti, S.Pd	S-1
12	Abdul Wahab	SMP
13	Arif Budiman	SMA
14	Sanusi Saleh	SMA

*Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat*

## f. Data siswa

**Tabel 4.6**  
**Data Siswa SDN 5 Metro Pusat**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	1A	16	10	26
2	1B	16	9	25
3	1C	14	10	24
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>29</b>	<b>75</b>
4	2A	15	17	32
5	2B	15	17	32
6	2C	15	17	32
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>51</b>	<b>96</b>
7	3A	17	14	31
8	3B	14	14	28
9	3C	6	21	27
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>49</b>	<b>86</b>
10	4A	15	14	29
11	4B	12	16	28

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
12	4C	15	13	28
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>43</b>	<b>85</b>
13	5A	18	19	37
14	5B	18	19	37
15	5C	19	18	37
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>56</b>	<b>111</b>
16	6A	20	18	38
17	6B	18	17	35
18	6C	14	20	34
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>55</b>	<b>107</b>
<b>Jumlah Seluruhnya</b>		<b>277</b>	<b>283</b>	<b>560</b>

Sumber: Dokumentasi SDN 5 Metro Pusat

## 9. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

Adapun kegiatan-kegiatan sekolah di SDN 5 Metro Pusat adalah sebagai berikut:

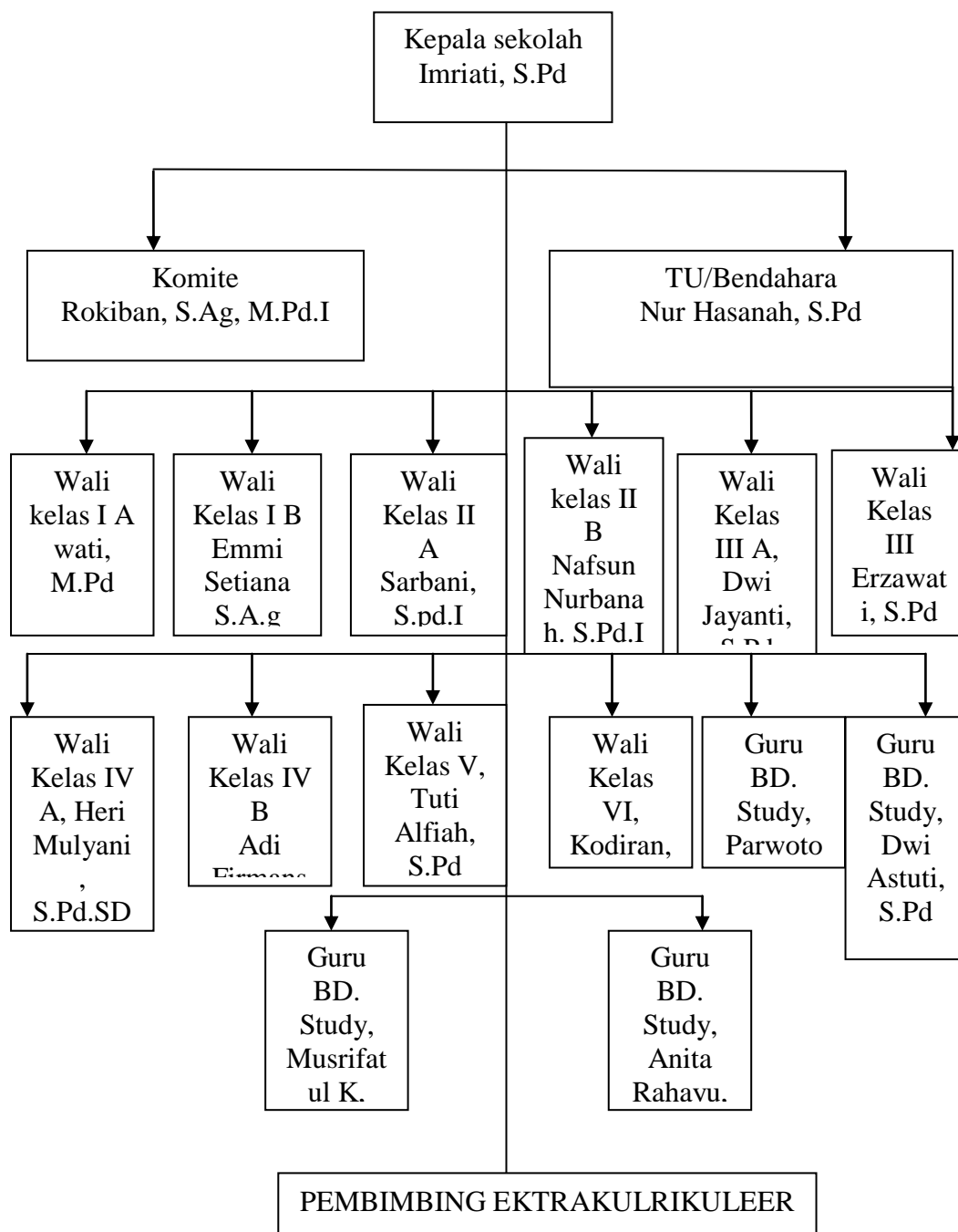
- a. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu
- b. Marching band
- c. Taekwondo
- d. Yasinan (Imtaq) yang dilaksanakan setiap hari Jum,at
- e. Kegiatan tari
- f. Kegiatan futsal
- g. Kegiatan seni musik (gamelan)
- h. Olimpiade <sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Ibid

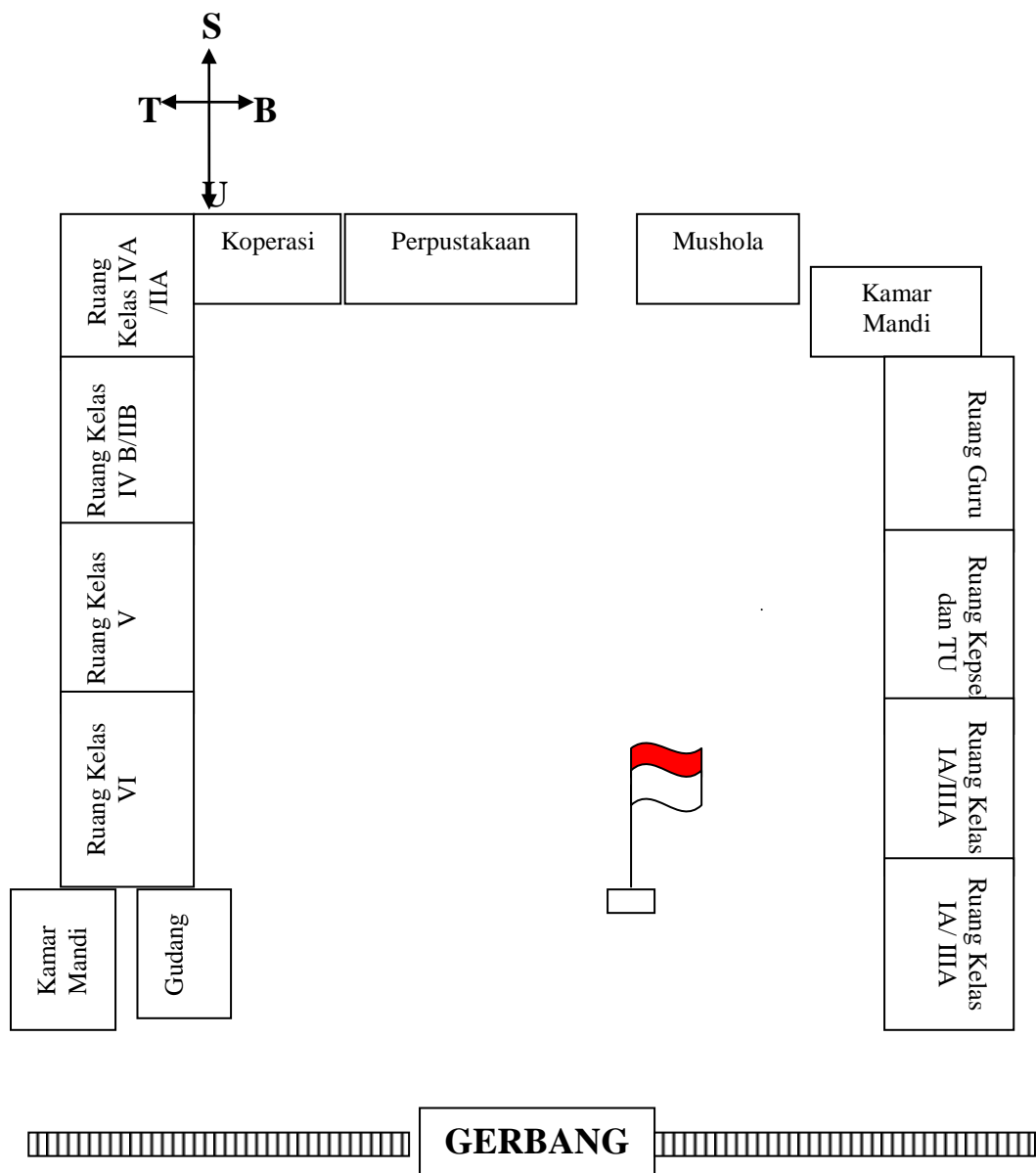
## 10. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 5 Metro Pusat**



## 11. Denah Lokasi SDN 5 Metro Pusat

Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 3 Metro



## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Deskripsi penelitian ini berdasarkan dari lembar observasi yang diisi langsung oleh observer sebagai penilaian berjalannya proses pembelajaran,

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Tahapan ini peneliti merencanakan penerapan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, kelas penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa Kelas III dengan jumlah 31 siswa.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Bab IV Energi dan Perubahannya pada subbab Berbagai macam energi dalam

kehidupan sehari-hari. Pokok bahasan ini dibagi menjadi dua kali tatap muka.

- 3) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku Sains Jilid 3 untuk Kelas III Berdasarkan standar Isi 2006 serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, adapun media yang dipilih oleh peneliti yaitu kit cahaya (kaca prisma dan cermin sudut) dan kit bunyi (balok berdawai).
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode Demonstrasi.
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

##### 1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Februari 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang diberikan yaitu pengertian energi dan jenis-jenisnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

##### a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, membimbing siswa untuk berdo'a, sebelum proses pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran siswa,

kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan tentang keadaan siswa serta kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu. Guru menyampaikan tema yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan pembelajaran meliputi apersepsi, eksplorasi konfirmasi dan penutup.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru meminta siswa membaca dan mengamati terlebih dahulu materi yang akan disampaikan yaitu tentang pengertian energi dan bentuk-bentuk energi serta mencatat apa yang telah mereka baca dan amati. Penggunaan kit bunyi berupa balok berdawai untuk mempermudah siswa dalam memahami energi yang menurut mereka terasa asing dan masih abstrak dipikiran mereka. Siswa pun memperhatikan dengan seksama, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya bahkan berjalan kesana-kemari.

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa. Guru meminta siswa maju ke depan mendemostrasikan balok

berdawai berkaitan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Selanjutnya setelah siswa mendemostrasikan balok berdawai ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk maju ke depan dan mendemonstarsikan media yang berkaitan dengan materi dan saling tunjuk satu dengan yang lain, untuk itu guru mengambil tindakan dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan tentang pentingnya melatih diri untuk dapat berbicara di depan dan melatih sikap percaya diri. Setelah itu, guru bersama-sama dengan siswa yang lainnya mengoreksi jalannya demontrasi yang dilakukan untuk mengomunikasikan apakah media yang demonstrasikan sudah tepat dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pemberlajaran yang telah diikuti kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)



Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 16 Februari 2019 selama 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan energi. Adapaun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa dan memberikan motivasi dengan mengajak seluruh siswa bernyanyi Guruku Tersayang. Sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan kemarin, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dan memeriksa kehadiran siswa serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang terdapat dalam buku panduan yaitu tentang energi dalam kehidupan sehari-hari. Selama siswa membaca, guru menjelaskan materi. Kemudian guru meminta siswa mencatat dalam buku masing-masing materi yang telah dituliskan guru, setelah siswa selesai mencatat apa yang telah

dituliskan, guru mengajak siswa keluar ruangan untuk mendemonstrasikan media yang telah disediakan..

Untuk mengomunikasikan guru meminta siswa maju ke depan untuk menceritakan hasil pengamatan siswa yang dilakukan diluar ruangan. Pertemuan kali ini guru menunjuk siswa yang bernama Pasya untuk mendemonstrasikan media pertama kali karena siswa tersebut sama sekali tidak mau duduk ditempat selama guru menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan siswa-siswa yang lain. Namun terlihat ada beberapa siswa yang masih merasa takut untuk maju ke depan untuk mengomunikasikan hasil pengamatan kelompok yang mereka lakukan saling tunjuk satu dengan yang lain. Maka dari itu guru mengambil tindakan dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan tentang pentingnya melatih diri untuk dapat berbicara di depan dan melatih sika percaya diri. Setelah itu, guru bersama-sama dengan siswa yang lainnya mengoreksi jalannya demontrasi yang dilakukan untuk mengomunikasikan apakah media yang demonstrasikan sudah tepat dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari, bertanya

jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

### 3) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan disetiap pertemuan, Soal diberikan kepada 31 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	60,64	66,77
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	32,25%	48,39%

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	67,10	72,29
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	29,03%	58,06%

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas pada pertemuan terakhir pada siklus pertama yaitu mencapai 58,06% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 75 mencapai lebih 40% kurang dari 70%.

#### 4) Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal berikut:

- a) Pada awal pertemuan saat guru menjelaskan terdapat beberapa siswa yang enggan memperhatikan penjelasan guru sehingga suasana di dalam kelas terlihat gaduh.
- b) Beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main ketika guru meminta siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- c) Saat diminta mengomunikasikan hasil demonstrasi siswa masih saling tunjuk-menunjuk satu sama lain karena takut dan malu.
- d) Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi energi.
- e) Pada saat diminta menyimpulkan demonstrasi yang dilakukan siswa di depan masih ada beberapa siswa yang belum

mengerti dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawabannya salah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang membuat gaduh agar dapat mengembalikan perhatian siswa untuk memperhatikan lagi penjelasan guru dan tidak membuat gaduh kelas..
- b) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa yang pasif agar mau mengeluarkan pendapatnya.
- c) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa
- d) Memberikan penghargaan serta motivasi kepada siswa agar mau maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru dan mau member kesimpulan dengan percaya diri.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitudilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Februari 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan manfaat energi dan pengaruh adanya energi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama serta memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan tempat duduk. Sebelum melanjutkan materi pembelajaran, guru mengajak seluruh siswa melakukan tepuk jari untuk memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. Selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan lalu dan untuk mengetahui seberapa siswa yang masih mengingat materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tema serta tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan dalam buku Sains selama siswa membaca dan mengamati, guru menuliskan materi yang akan

disampaikan ke dalam papan tulis kemudian guru meminta perhatian siswa dengan berkata “anak sholeh/sholehah”, dengan begitu perhatian siswa akan beralih ke guru yang tadinya masih membaca buku dan ada satu dua anak yang masih mengobrol. Setelah perhatian siswa berpusat pada guru, guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru membagikan media berupa pelita untuk didemonstrasikan. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan seputar pengamatan yang mereka lakukan, diantaranya “apakah manfaat energi yang dihasilkan oleh pelita ? Apakah kalian tahu energi apa yang dihasilkan oleh pelita? ” Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab.

Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti.

Selanjutnya siswa mengomunikasikan hasil demonstrasi yang mereka lakukan dengan mengaitkan dengan materi yang telah guru sampaikan. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang telah dilakukan siswa untuk memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir

Bersama dengan siswa, guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

2) Pertemuan 4 (keempat)

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok bahasan sumber energi dan cara menghemat energi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a serta Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar absen dan memeriksa kerapihan tempat duduk agar dalam proses pembelajaran yang berlangsung nanti semua siswa dapat memperhatikan dan melihat dengan jelas proses berjalan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang telah lalu. Kemudian guru menyampaikan tema yang akan disampaikan



dan mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk membakitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru menuliskan dan meminta siswa mencatat materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini. Setelah seluruh siswa selesai mencatat, guru menyampaikan materi pengantar sebagai gambaran untuk memasuki tahap pembelajaran berikutnya.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. guru menjelaskan materi tentang sumber energi dan cara menghemat energi dengan mendemonstrasikan cara membuat kincir angin dari kertas di depan, setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti.

Pada kegiatan selanjutnya guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran demonstrasi yang akan diterapkan. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan. Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa untuk mengomunikasikan dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan siswa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari dan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

**c. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan disetiap pertemuan, Soal diberikan kepada 31 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	65,16	72,29
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	29,03%	58,06%

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest

1	Rata-Rata	67,10	80.00
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	40	50
4	Tingkat Ketuntasan	32,29%	74,19%

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas pada pertemuan terakhir pada siklus pertama yaitu mencapai 58,06% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa yang telah mencapai target atau memenuhi KKM 75 mencapai lebih 40% kurang dari 70%.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun meningkat.
- 2) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa bersemangat untuk mendemonstrasi media yang diberikan guru.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

#### **a. Hasil Belajar siklus I dan Siklus II**

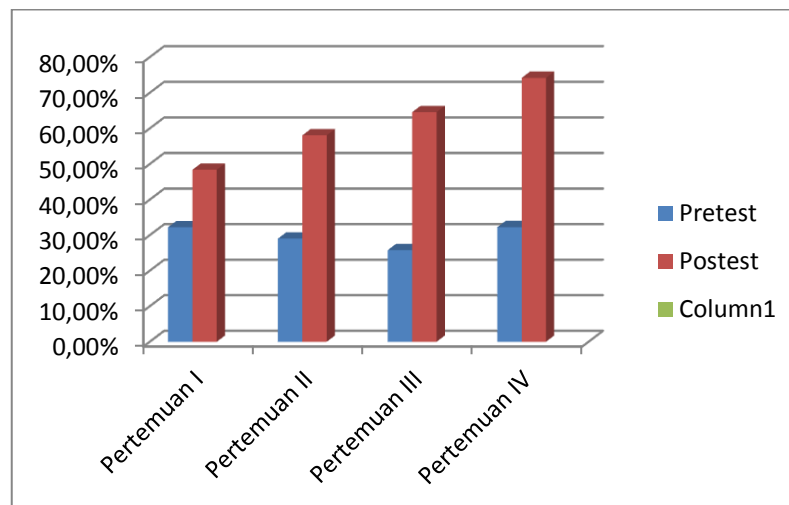
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	60,64	66,74	65,16	72,29
2	Skor Tertinggi	80	100	90	100
3	Skor Terendah	20	20	40	40
4	Tingkat Ketuntasan	32,24%	48,39%	29,03%	58,06%
No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus II			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	65,16	72,29	67,10	80,00
2	Skor Tertinggi	90	100	80	100
3	Skor Terendah	40	40	40	50
4	Tingkat Ketuntasan	25,81%	64,57%	32,26%	74,19%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tema energi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I Dan Siklus II**



Berdasarkan grafik di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus pertama diketahui memiliki ketuntasan belajar sebesar 48,39% dan pada pertemuan berikutnya sebesar 58,06%, kemudian pada siklus berikutnya pada pertemuan pertama memiliki nilai ketuntasan sebesar 64,57% dan pada pertemuan terakhir yaitu 74,19%. Maka ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 74,19%.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode Demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan metode demonstrasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat

meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah tuntas.

### **C. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan satu, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang. Namun pada pertemuan pertama siklus I masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman ketika belajar karena mungkin mereka merasa kurang nyaman dan belum terbiasa dengan guru baru. Namun begitu sudah ada anak yang mencapai KKM diantaranya yaitu Adi Dwi Andika, Aruna Farasesa, Deva Azahra Tibar, Faiza R.A., Fathan A., Hasannah B. M., Khaerunisa Putri, Rifat M. Alkindi, Salsa Bila Adafa, tiyas

A. Mauliya, Zhafira T. Eleysia dan Yahya Arafah Firdaus. Mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan cukup baik.

Meskipun demikian pada siklus I pertemuan satu juga sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias salah satunya yaitu siswa yang bernama Yahya Arafat Firdaus siswa tersebut terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan tidak malu jika guru memintanya untuk maju kedepan mendemonstrasikan media. Selain Yahya Arafat Firdaus ada beberapa murid yang memang sudah terlihat aktif saat pembelajaran namun aktif mereka di sini adalah aktif dalam artian membuat kelas menjadi gaduh karena mereka berlari-lari di dalam kelas serta saling mengejek antar teman siswa tersebut diantaranya adalah Pasya dan Repalina

Pada pertemuan kedua siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa 16 Februari 2019, seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a setelah itu guru bertanya siapa yang tidak hadir hari itu. Pada pertemuan kedua siklus I ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 23 Februari 2019 seperti biasa pada pertemuan kedua ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa pada hari itu, sebelumnya guru memberitahukan kepada siswa ketika guru mengucapkan apa kabar anak-anak siswa dengan kompak harus menjawab

“Alhamdulillah luar biasa Allah hu Akbar” diikuti dengan gerakan tangan, kemudian guru bersama dengan siswa melakukan tepuk jari untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak merasa tegang.

Pada siklus I yang dilakukan dengan dua kali pertemuan ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang tentunya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus I ini juga tidak lepas dari upaya guru dalam mengemas proses pembelajaran agar siswa mau memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Seperti yang sudah dideskripsikan bagaimana cara guru untuk memangkitkan semangat siswa dengan memberikan motivasi-motivasi dalam berbagai nyanyian serta tepuk yang membuat siswa semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta pemilihan metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa juga lah yang menjadi salah satu alasan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar pada siklus I dari pertemuan satu hingga pertemuan dua. Beberapa siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar diantaranya Alya Fahra Maharani, Azza Ramdhani, Dwi Achyari M., M. Azam Darmawan, dan Reza aditya Pratama.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dirasa belum maksimal, terbukti dengan belum tercapainya target ketuntasan yaitu 70% yaitu masih berhenti di angka 58,06%. Belum tuntasnya kesimbeilan siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung kurang memperhatikan jalannya pembelajaran ketika ditanya oleh guru pun mereka



tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman mendemonstrasikan materi beberapa siswa laki-laki itu sibuk dengan mainannya sendiri dan mengobrol kesana kemari. sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan dua kali pertemuan.

Siklus II pertemuan satu dilaksanakan pada Jumat, 22 Februari 2019, seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat untuk membangkitkan kembali semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena kebetulan di hari Jumat itu pelajaran IPA dijadwalkan setelah siswa melakukan senam bersama dimana banyak siswa yang mengeluh capek dan terlihat lesu ketika proses pembelajaran akan dimulai, setelah melakukan tepuk semangat sebanyak tiga kali siswa kembali antusias dan semangat untuk menerima materi yang akan disampaikan pada hari itu. Hal itu dibuktikan dengan yang tadinya ada beberapa siswa yang menaruh kepalanya di atas meja sudah mulai bangun dan menyakan buku apa apa yang dipakai hari ini, serta siswa yang mengeluh capek dan berteriak malas belajar sudah mau mendengarkan ketika guru berbicara dan menanyakan hari ini belajar dengan media lagi atau tidak.

Pada siklus II pertemuan satu ini guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswa yang masih diam dan belum berani mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mau bertanya ketika diminta bertanya dan saling tunjuk ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari hingga hanya ada beberapa saja siswa

yang belum tuntas yaitu Arya Bintang Pratama, Chalisa Pitri Sonia, Hasanah Bilqis Makayla, Idhinda, Iqbal Kurnia Pratama, Louiza Emelly Amanda, M. Rafa Arfandi, Pasya Dhiya Al Farra, Repalina P. Nugraha, Reza Aditya Pratama, dan Bian Ramadhani Putra. Kemungkinan ketidak tuntasan siswa-siswa adalah karena kelelahan setelah melakukan kegiatan senam rutin hari Jumat.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Februari 2019 seperti beiasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu kemudian guru mengajak siswa melakukan tepuk jari agar suasana kelas menjadi tenang dan tidak tegang kemudian guru memberikan pengertian kepada siswa untuk tidak membuat gaduh kelas seperti yang terjadi pada pertemuan sebelumnya.

Terbukti selama proses pembelajaran berlangsung, kelas menjadi lebih tenang dan proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dari pada pertemuan pertama sehingga pada pertemuan kedua siklus II ini penilaian observer terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dan tentu hal itu juga berdampak pada hasil belajar siswa yang ikut meningkat. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas pada akhir siklus II ini diantaranya Arya Bintang Pratama, Chalisa Pitri Sonia, Faiza Ramdhani Alza, I Dinda Adhalia Radisti, Iqbal Kurnia Pratama, Louiza Emelly Amanda, dan Repalina Putri Nugraha. Ketidaktuntasan kelima siswa tersebut disebabkan karena mereka terlalu terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru padahal dalam aktivitasnya

kelima siswa tersebut sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 ini sudah cukup baik dari target penelitian yang hanya menginginkan peningkatan sebesar 70% ternyata mampu mencapai 74,19% meskipun tidak mampu mencapai angka 80% namun penelitian ini sudah mencapai target yaitu 70%.

Berdasarkan deskripsi di atas dan berdasarkan analisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah tuntas.

#### **D. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Energi Melalui Metode Demonstrasi Kelas III di SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada akhir siklus I mampu mencapai 58,06% dan pada akhir siklus II mampu mencapai 74,19%, yang berarti bahwa hasil belajar mampu mencapai lebih dari 70%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

1. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), karena pemahaman secara kata-kata akan mudah dilupakan oleh siswa berbeda jika pengajaran itu kongkret tentu akan lebih melekat pada ingatan siswa sehingga siswa akan lebih cepat dalam mengerjakan latihan dalam proses pembelajaran karena materi yang diajarkan secara kongkrit akan mudah diingat dan sulit untuk dilupakan.
2. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari karena siswa tidak hanya membaca dan mencatat tetapi siswa juga melihat peristiwa yang terjadi melalui perantara media yang didemonstrasikan guru sehingga siswa akan lebih mengingat materi yang telah disampaikan.
3. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi serta siswa mencoba sendiri menceritakan peristiwa yang dilihatnya, hal itu akan lebih melekat pada ingatan siswa karena siswa memiliki pengalaman dimana pengalaman adalah guru yang berharga dalam hal apapun.
4. Pengamatan secara langsung menjadikan siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

5. Metode demonstrasi dapat menjadikan stimulus siswa untuk mengingat materi yang telah diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi energi pada siswa kelas III semester ganjil SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan persentase hasil belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 58,06% sedangkan persentase hasil belajar siswa pada siklus II mampu mencapai 74,19% sehingga persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,13%.

#### **B. Saran**

Dengan adanya hasil penelitian ini maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan kesulitan dalam memantau proses belajar, maka dari itu peneliti menyarankan agar guru dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas karena ketika adanya kegiatan yang mengikutsertakan siswa, maka akan membutuhkan pengawasan yang lebih profesional sehingga dapat terwujudnya kualitas pembelajaran, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektivitas metode pembelajaran yang digunakan khususnya metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan

menggunakan metode yang dilengkapi dengan pemilihan media yang tepat akan dapat mengembangkan kreativitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuam Alam di sekolah sebagai pencapaian visi dan misik SDN 5 Metro Pusat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman An-Nahlawi. *Pendidikan Islam di Rumah. Sekolah. dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Abudin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Evi Mulyani. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 18 Pelangor Seluas".. dalam [http://download.portalgaruda.org/article .php?article=152823&val=2338 &title=penggunaan%20metode%20demonstrasi%20untuk%20meningkatkan%20hasil%20belajar%20matematika%20kelas%20III%20sdn%2018%20Opelangor%20seluas](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=152823&val=2338&title=penggunaan%20metode%20demonstrasi%20untuk%20meningkatkan%20hasil%20belajar%20matematika%20kelas%20III%20sdn%2018%20Opelangor%20seluas). diakses pada tanggal 15 Mei 2018.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Masumah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi pada Materi Gaya", pada [http://repository .uinjkt.ac.id/ dspace/bitstream/ 123456789/34711/2 /MASUMAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34711/2/MASUMAH-FITK.pdf), diakses pada tanggal 19 Oktober 2018
- Moh. Rifa'i. *Risalah Tuntutan Sholat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.



- Nugroho Dadi Wibowo. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Pada Materi Pembagian Waktu dengan Media Globe Siswa Kelas V SDN Baleharjo 2 Tahun Pelajaran 2012/2013". dalam [http://eprints.ums.ac.id /21162/21/naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/21162/21/naskah_publicasi.pdf). diakses pada tanggal 15 Mei 2018.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- . *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011. h. 152.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- . *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Zuhairi. dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.

# LAMPIRAN

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN 5 Metro Pusat  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas/Semester** : III/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
			Teknik	Bentuk Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7
4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.	4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, Gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari  4.3 Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya	1. Menyebutkan berbagai macam energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menjelaskan pengertian energi. 3. Menyebutkan berbagai manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari 4. Menyebutkan berbagai macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menjelaskan berbagai cara untuk menghemat energi.	Tertulis	Essay	4 JP	Buku paket pegangan siswa

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SDN 5 Metro Pusat

Metro, 19 Januari 2019  
 Guru Kelas

**Imriati, S.Pd**  
**NIP. 19590515 197803 2 003**

**Dwi Jayanti, S.Pd**  
**NIP. 19820205 200412 2 026**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 5 METRO PUSAT</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: III/ Genap</b>
<b>Siklus/ Pertemuan</b>	<b>: 1/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Memahami cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan macam-macam energi berdasarkan pengamatan.
2. Menyebutkan macam-macam energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi berdasarkan pengamatan.
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

**E. Materi Ajar**

1. Pengertian energi
2. Bentuk-bentuk energi

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya Jawab

4. Penugasan

### **G. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Spidol
2. Papantulis
3. Balok berdawai

### **H. Sumber Belajar**

Sains Jilid 3 untuk Kelas III berdasarkan Standar Isi 2006.

### **I. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan awal
  - a. Apersepsi
    - 1) Guru mengucapkan salam.
    - 2) Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin.
    - 3) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
    - 4) Guru memeriksa kehadiran siswa.
    - 5) Guru memberi apersepsi “apakah kalian pernah memperhatikan ketika kipas angin berputar?”
  - b. Motivasi
    - 1) Mengkondisikan siswa untuk belajar.
    - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa mulai mengerjakan soal yang diberikan oleh guru..
    - 2) Guru menjelaskan tentang materi secara lisan.
    - 3) Guru menjelaskan tentang metode demonstrasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru memulai demonstrasi dengan media balok berdawai dengan memeragakan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

- 2) Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan dengan diselingi tanya jawab guru dengan siswa.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberikan motivasi
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**J. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Sistem Penilaian : Individu
- c. Bentuk Penilaian : Essay
- d. Instrumen Soal :

**JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR !**

1. Apakah yang dimaksud dengan energi?
2. Energi apa sajakah yang dihasilkan oleh matahari?
3. Apakah sifat-sifat dari energi panas?
4. Apakah sifat-sifat dari energi cahaya?
5. Apakah yang terjadi jika tidak ada cahaya dalam suatu ruangan?

**JAWABAN:**

1. Energi adalah kemampuan benda untuk melakukan kerja atau usaha.
2. Energi panas dan energi cahaya
3. Dapat berpindah tempat, tidak terlihat, dapat dirasakan oleh kulit.

4. Dapat dibiaskan dan dapat dipantulkan
5. Maka kita tidak dapat melihat benda-benda sekitar karena gelap

e. Penskoran

Jumlah Skor maksimal : 100

Skor maksimal pernomor : 20

f. Lembar Penilaian

No	Nama	Jumlah Skor
1	Aldi Dwi Andika	
2	Alya Fahra Maharani	
3	Aruna Farasesa	
4	Arya Bintang Pratama	
5	Azza Ramadhani	
6	Chalisa Pitri Sonia	
7	Deva Azzahra Tibar	
8	Dwi Achyari Marina	
9	Fadila Isma Sabilla	
10	Faiza Ramadhani Alza	
11	Fathan Arrafi	
12	Hasannah Bilqis Makayla	
13	Heru Irwansyah	
14	I Dinda Adhalia Radisti	
15	Iqbal Kurnia Pratama	
16	Khaerunisa Putri	
17	Louiza Emelly Amanda	
18	Muhammad Rizky Raditya	
19	Muhammad Azzam Darmawan	
20	Muhammad Rafa Arfandi	
21	Nabila Khairunnisa	
22	Pasya Dhiya Al Farra	
23	Ray Elfrant Setiabudi	
24	Repalina Putri Nugraha	
25	Reza Aditya Pratama	
26	Rifat Martin Alkindi	

27	Salsabila Adafa	
28	Tiyas Arfa Mauliya	
29	Zhafira Theona Elysia	
30	Bian Ramadani Putra	
31	Yahya Arafah Firdaus	

Metro, 15 Februari 2019

Observer

Peneliti

**Dwi Jayanti, S.Pd**  
NIP. 19820205 200412 2 026

**Nurul Fauziah H.**  
NPM.14127735

Mengetahui,  
Kepala SDN 5 Metro Pusat

**Imriati, S.Pd**  
NIP. 19590417 197803 2 009



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 5 METRO PUSAT</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: III/ Genap</b>
<b>Siklus/ Pertemuan</b>	<b>: 1/ 1I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Memahami cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.3 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan berbagai macam energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyebutkan bentuk-bentuk perubahan energi

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai macam energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk perubahan energi.

**E. Materi Ajar**

1. Berbagai macam energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bentuk perubahan energi.

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

### **G. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Spidol
2. Papantulis
3. Kaca prisma
4. Cermin bersudut

### **H. Sumber Belajar**

Sains Jilid 3 untuk Kelas III berdasarkan Standar Isi 2006.

### **I. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal ( 5 menit)
  - a. Apersepsi
    - 1) Guru mengucapkan salam.
    - 2) Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a.
    - 3) Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
    - 4) Guru memeriksa kehadiran siswa.
    - 5) Guru memberi apersepsi “apakah kalian pernah memperhatikan ketika kipas angin berputar?”
  - b. Motivasi
    - 1) Mengkondisikan siswa untuk belajar.
    - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
    - 3) Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.
2. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan.
    - 2) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan.
    - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil.
- 2) Bersama-sama guru dan siswa memeragakan media yang telah disiapkan berupa kaca risma dan cermin bersudut di luar ruangan untuk mengetahui sifat-sifat dari salah satu energi yang dipelajari yaitu energi cahaya.
- 3) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.

c. Konfirmasi

- 1) Guru meminta salah satu siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pengamatan demonstrasi yang mereka lakukan.
- 2) Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa di depan untuk mengomunikasikan apakah materi yang disampaikan sudah tepat.

**3. Penutup**

- a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

**J. PENILAIAN**

1. Jenis penilaian : Individu
2. Jenis Instrumen : Essay
3. Instrumen soal

**JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR**

1. Energi apakah yang dihasilkan kipas angin?
2. Benda apakah yang menghasilkan energi panas?
3. Apakah sifat-sifat dari energi cahaya?
4. Apakah yang terjadi bila disuatu ruangan tidak terdapat cahaya sama sekali?
5. Bagaimanakah perubahan energi yang terjadi pada setrika listrik?

**JAWABAN**

1. Energi gerak
2. Setrika listrik
3. Dapar dibelokan dan dapat dibiaskan
4. Maka kita tidak dapat melihat benda sekitar karena tidak ada penerangan
5. Energi listrik menjadi energi panas.

## 4. Lembar Penilaian

No	Nama	Jumlah Skor
1	Aldi Dwi Andika	
2	Alya Fahra Maharani	
3	Aruna Farasesa	
4	Arya Bintang Pratama	
5	Azza Ramadhani	
6	Chalisa Pitri Sonia	
7	Deva Azzahra Tibar	
8	Dwi Achyari Marina	
9	Fadila Isma Sabilla	
10	Faiza Ramadhani Alza	
11	Fathan Arrafi	
12	Hasannah Bilqis Makayla	
13	Heru Irwansyah	
14	I Dinda Adhalia Radisti	
15	Iqbal Kurnia Pratama	
16	Khaerunisa Putri	
17	Louiza Emelly Amanda	

18	Muhammad Rizky Raditya	
19	Muhammad Azzam Darmawan	
20	Muhammad Rafa Arfandi	
21	Nabila Khairunnisa	
22	Pasya Dhiya Al Farra	
23	Ray Elfrant Setiabudi	
24	Repalina Putri Nugraha	
25	Reza Aditya Pratama	
26	Rifat Martin Alkindi	
27	Salsabila Adafa	
28	Tiyas Arfa Mauliya	
29	Zhafira Theona Elysia	
30	Bian Ramadani Putra	
31	Yahya Arafah Firdaus	

Metro, 16 Februari 2019

Observer

Peneliti

**Dwi Jayanti, S.Pd**  
NIP. 19820205 200412 2 026

**Nurul Fauziah H.**  
NPM.14127735

Mengetahui,  
Kepala SDN 5 Metro Pusat

**Imriati, S.Pd**  
NIP. 19590417 197803 2 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 5 METRO PUSAT</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: III/ Genap</b>
<b>Siklus/ Pertemuan</b>	<b>: 1I/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Memahami cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.4 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan berbagai manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan pengaruh adanya energi.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menjelaskan pengaruh adanya energi.

**E. Materi Ajar**

1. Manfaat energi
2. Pengaruh adanya energi

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Spidol
2. Papantulis
3. Kit panas (pelita)
4. Korek
5. Spirtus

**H. Sumber Belajar**

Sains Jilid 3 untuk Kelas III berdasarkan Standar Isi 2006.

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan awal
  - a. Guru mengucapkan salam.
  - b. Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin.
  - c. Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
  - d. Guru memeriksa kehadiran siswa.
  - e. Guru memberi apersepsi “apa yang kalian lakukan saat mati lampu?”
  - f. Mengkondisikan siswa untuk belajar.
  - g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan.
    - 2) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan.
    - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil.

- 2) Bersama-sama guru dan siswa memeragakan media yang telah disiapkan berupa kit panas yaitu berupa pelita yang telah dihidupkan dengan bahan bakar spirtus.
  - 3) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- c. Konfirmasi
- 3) Guru meminta salah siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pengamatan demonstrasi yang mereka lakukan.
  - 4) Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa di depan untuk mengomunikasikan apakah materi yang disampaikan sudah tepat.

#### **4. Penutup**

- e. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
- f. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- h. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

#### **J. PENILAIAN**

1. Jenis penilaian : Individu
2. Jenis Instrumen : Essay
3. Instrumen soal

#### **JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR**

1. Apakah manfaat energi yang dihasilkan matahari?
2. Apakah kegunaan angin pada kincir angin?
3. Energi apakah yang dimanfaatkan radio agar dapat beroperasi?
4. Bagaimana keadaan bumi tanpa adanya matahari?



5. Apa yang terjadi pada air yang dipanaskan?

**JAWABAN**

1. Untuk fotosintesis, mengeringkan baju, mengeringkan ikan asin.
2. Untuk menggerakkan dinamo.
3. Energi listrik.
4. Tidak ada kehidupan karena bumi membeku.
5. Akan mendidih.

2. Lembar Penilaian

No	Nama	Jumlah Skor
1	Aldi Dwi Andika	
2	Alya Fahra Maharani	
3	Aruna Farasesa	
4	Arya Bintang Pratama	
5	Azza Ramadhani	
6	Chalisa Pitri Sonia	
7	Deva Azzahra Tibar	
8	Dwi Achyari Marina	
9	Fadila Isma Sabilla	
10	Faiza Ramadhani Alza	
11	Fathan Arrafi	
12	Hasannah Bilqis Makayla	
13	Heru Irwansyah	
14	I Dinda Adhalia Radisti	
15	Iqbal Kurnia Pratama	
16	Khaerunisa Putri	
17	Louiza Emelly Amanda	
18	Muhammad Rizky Raditya	
19	Muhammad Azzam Darmawan	
20	Muhammad Rafa Arfandi	
21	Nabila Khairunnisa	
22	Pasya Dhiya Al Farra	
23	Ray Elfrant Setiabudi	
24	Repalina Putri Nugraha	
25	Reza Aditya Pratama	

26	Rifat Martin Alkindi	
27	Salsabila Adafa	
28	Tiyas Arfa Mauliya	
29	Zhafira Theona Elysia	
30	Bian Ramadani Putra	
31	Yahya Arafah Firdaus	

Metro, 22 Februari 2019

Observer

Peneliti

**Dwi Jayanti, S.Pd**  
NIP. 19820205 200412 2 026

**Nurul Fauziah H.**  
NPM.14127735

Mengetahui,  
Kepala SDN 5 Metro Pusat

**Imriati, S.Pd**  
NIP. 19590417 197803 2 009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

<b>Sekolah</b>	<b>: SDN 5 METRO PUSAT</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: ILMU PENGETAHUAN ALAM</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: III/ Genap</b>
<b>Siklus/ Pertemuan</b>	<b>: 1I/ 1I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 Menit</b>

**A. Standar Kompetensi**

4. Memahami cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.5 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan berbagai macam cara untuk menghemat sumber energi.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menjelaskan berbagai macam cara untuk menghemat sumber energi.

**E. Materi Ajar**

1. Sumber energi.
2. Pengaruh adanya energi.

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

**G. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Papantulis
2. Spidol
3. Kertas origami
4. Sedotan plastik
5. Gunting
6. Jarum pentul

**H. Sumber Belajar**

Sains Jilid 3 untuk Kelas III berdasarkan Standar Isi 2006.

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan awal
  1. Guru mengucapkan salam.
  2. Guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin.
  3. Guru memperkenalkan diri kepada siswa.
  4. Guru memeriksa kehadiran siswa.
  5. Guru memberi apersepsi “apa yang kalian lakukan saat mati lampu?”
  6. Mengkondisikan siswa untuk belajar.
  7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Kegiatan inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru meminta siswa membaca dan mengamati materi yang akan disampaikan.
    - 2) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting ketika siswa membaca dan mengamati materi yang disampaikan.
    - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi yang telah disampaikan apabila ada materi yang belum dipahami atau dimengerti oleh siswa.
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil.

- 2) Bersama-sama guru dan siswa membuat kincir angin dengan menggunakan alat yang telah disiapkan.
  - 3) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui berapa siswa yang dapat memahami materi yang disampaikan.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru meminta salah siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pengamatan demonstrasi yang mereka lakukan.
  - 2) Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi yang dilakukan siswa di depan untuk mengomunikasikan apakah materi yang disampaikan sudah tepat.

## 5. Penutup

- a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.

## J. PENILAIAN

1. Jenis penilaian : Individu
2. Jenis Instrumen : Essay
3. Instrumen soal :

## JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR

1. Darimanakah energi yang didapatkan manusia sehingga dapat terus beraktifitas?
2. Sebutkan contoh benda yang menghasilkan energi listrik?
3. Sebutkan contoh-contoh energi kimia?

4. Sumber energi apakah yang digunakan PLTA agar dapat menghasilkan listrik?
5. Apakah cara yang bisa kita lakukan agar dapat menghemat energi?

### JAWABAN

1. Dari makanan.
2. Dinamo, batere, dan panel surya.
3. Bensin, batere, accu dan lain-lain.
4. Energi air.
5. Mematikan lampu saat tidak terpakai.

### 2. Lembar Penilaian

No	Nama	Jumlah Skor
1	Aldi Dwi Andika	
2	Alya Fahra Maharani	
3	Aruna Farasesa	
4	Arya Bintang Pratama	
5	Azza Ramadhani	
6	Chalisa Pitri Sonia	
7	Deva Azzahra Tibar	
8	Dwi Achyari Marina	
9	Fadila Isma Sabilla	
10	Faiza Ramadhani Alza	
11	Fathan Arrafi	
12	Hasannah Bilqis Makayla	
13	Heru Irwansyah	
14	I Dinda Adhalia Radisti	
15	Iqbal Kurnia Pratama	
16	Khaerunisa Putri	
17	Louiza Emelly Amanda	
18	Muhammad Rizky Raditya	
19	Muhammad Azzam Darmawan	
20	Muhammad Rafa Arfandi	
21	Nabila Khairunnisa	
22	Pasya Dhiya Al Farra	

23	Ray Elfrant Setiabudi	
24	Repalina Putri Nugraha	
25	Reza Aditya Pratama	
26	Rifat Martin Alkindi	
27	Salsabila Adafa	
28	Tiyas Arfa Mauliya	
29	Zhafira Theona Elysia	
30	Bian Ramadani Putra	
31	Yahya Arafah Firdaus	

Metro, 23 Februari 2019

Observer

Peneliti

**Dwi Jayanti, S.Pd**  
NIP. 19820205 200412 2 026

**Nurul Fauziah H.**  
NPM.14127735

Mengetahui,  
Kepala SDN 5 Metro Pusat

**Imriati, S.Pd**  
NIP. 19590417 197803 2 009

**KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I**  
**(Pretest dan Postest)**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III SDN 5 METRO PUSAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/ Semester : III/ II  
 Materi : Energi  
 Standar Kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

No.	Indikator	No. soal	Aspek Kognitif	Skor Soal
1	Menjelaskan pengertian energi.	1	C2	20
2	Menyebutkan berbagai macam energi berdasarkan pengamatan	2	C1	20
3	Menyebutkan berbagai macam sifat energi	3,4,5	C1	20



**KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II**  
**(Pretest dan Posttest)**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III SDN 5 METRO PUSAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/ Semester : III/ II  
 Materi : Energi  
 Standar Kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

No.	Indikator	No. soal	Aspek Kognitif	Skor Soal
1	Menyebutkan berbagai macam energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	1,2	C1	20
2	Menyebutkan bentuk-bentuk perubahan energi	3,4,5	C2	20

**KISI-KISI SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I**  
**(Pretest dan Posttest)**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III SDN 5 METRO PUSAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/ Semester : III/ II  
 Materi : Energi  
 Standar Kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

No.	Indikator	No. soal	Aspek Kognitif	Skor Soal
1	Menyebutkan berbagai manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari	1,2,3	C1	20
2	Menjelaskan pengaruh adanya energi.	4,5	C2	20

**KISI-KISI SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II**  
**(Pretest dan Posttest)**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III SDN 5 METRO PUSAT**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/ Semester : III/ II  
 Materi : Energi  
 Standar Kompetensi : Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

No.	Indikator	No. soal	Aspek Kognitif	Skor Soal
1	Menyebutkan berbagai macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	1,2,3	C1	20
2	Menjelaskan berbagai cara untuk menghemat energi.	4,5	C2	20

**SOAL SIKLUS PERTEMUAN PERTAMA****JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR !**

6. Apakah yang dimaksud dengan energi?
7. Energi apa sajakah yang dihasilkan oleh matahari?
8. Apakah sifat-sifat dari energi panas?
9. Apakah sifat-sifat dari energi cahaya?
10. Apakah yang terjadi jika tidak ada cahaya dalam suatu ruangan?

**JAWABAN:**

1. Energi adalah kemampuan benda untuk melakukan kerja atau usaha.
2. Energi panas dan energi cahaya
3. Dapat berpindah tempat, tidak terlihat, dapat dirasakan oleh kulit.
4. Dapat dibiaskan dan dapat dipantulkan
5. Maka kita tidak dapat melihat benda-benda sekitar karena gelap

**SOAL SIKLUS PERTEMUAN KEDUA****JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR**

6. Energi apakah yang dihasilkan kipas angin?
7. Benda apakah yang menghasilkan energi panas?
8. Apakah sifat-sifat dari energi cahaya?
9. Apakah yang terjadi bila disuatu ruangan tidak terdapat cahaya sama sekali?
10. Bagaimanakah perubahan energi yang terjadi pada setrika listrik?

**JAWABAN**

6. Energi gerak
7. Setrika listrik
8. Dapat dibelokan dan dapat dibiaskan
9. Maka kita tidak dapat melihat benda sekitar karena tidak ada penerangan
10. Energi listrik menjadi energi panas.

**SOAL SIKLUS PERTEMUAN KE TIGA****JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR**

11. Energi apakah yang dihasilkan kipas angin?
12. Benda apakah yang menghasilkan energi panas?
13. Apakah sifat-sifat dari energi cahaya?
14. Apakah yang terjadi bila disuatu ruangan tidak terdapat cahaya sama sekali?
15. Bagaimanakah perubahan energi yang terjadi pada setrika listrik?

**JAWABAN**

6. Energi gerak.
7. Setrika listrik.
8. Dapar dibelokan dan dapat dibiaskan.
9. Maka kita tidak dapat melihat benda sekitar karena tidak ada penerangan.
10. Energi listrik menjadi energi panas.

**SOAL SIKLUS PERTEMUAN KE EMPAT****JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR**

1. Darimanakah energi yang didapatkan manusia sehingga dapat terus beraktifitas?
2. Sebutkan contoh benda yang menghasilkan energi listrik?
3. Sebutkan contoh-contoh energi kimia?
4. Sumber energi apakah yang digunakan PLTA agar dapat menghasilkan listrik?
5. Apakah cara yang bisa kita lakukan agar dapat menghemat energi?

**JAWABAN**

1. Dari makanan.
2. Dinamo, batere, dan panel surya.
3. Bensin, batere, accu dan lain-lain.
4. Energi air.
5. Mematikan lampu saat tidak terpakai.

### DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

**Nama Sekolah** : SDN 5 METRO PUSAT

**BAB** : Energi

**Siklus** : I (Satu)

**Pertemuan** : 1 (satu)

**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kriteria		Nilai Posttest	Kriteria	
			T	TT		T	TT
1	Aldi Dwi Andika	80	√		100	√	
2	Alya Fahra Maharani	60		√	70		√
3	Aruna Farasesa	70		√	80	√	
4	Arya Bintang Pratama	40		√	50		√
5	Azza Ramadhani	70		√	70		√
6	Chalisa Pitri Sonia	30		√	50		√
7	Deva Azzahra Tibar	70		√	80	√	
8	Dwi Achyari Marina	50		√	50		√
9	Fadila Isma Sabilla	40		√	60		√
10	Faiza Ramadhani Alza	60		√	80	√	
11	Fathan Arrafi	80	√		90	√	
12	Hasannah Bilqis Makayla	80	√		80	√	
13	Heru Irwansyah	60		√	70		√
14	I Dinda Adhalia Radisti	40		√	40		√
15	Iqbal Kurnia Pratama	30		√	50		√
16	Khaerunisa Putri	80	√		80	√	
17	Louiza Emelly Amanda	20		√	20		√
18	Muhammad Rizky Raditya	70		√	70		√
19	M. Azzam Darmawan	70		√	80	√	
20	Muhammad Rafa Arfandi	50		√	50		√
21	Nabila Khairunnisa	80	√		80	√	
22	Pasya Dhiya Al Farra	20		√	20		√
23	Ray Elfrant Setiabudi	70		√	70		√
24	Repalina Putri Nugraha	50		√	50		√
25	Reza Aditya Pratama	80	√		80	√	
26	Rifat Martin Alkindi	80	√		80	√	
27	Salsabila Adafa	70		√	80	√	
28	Tiyas Arfa Mauliya	80	√		80	√	
29	Zhafira Theona Elysia	80	√		90	√	



30	Bian Ramadani Putra	40		√	40		√
31	Yahya Arafah Firdaus	80	√		80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1880</b>			<b>2070</b>		
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>80</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>20</b>			<b>20</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>60,64</b>			<b>66,77</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>32,25%</b>			<b>48,39%</b>		

Keterangan:

1. Pretest

Tuntas KKM (T) : 10 siswa dengan persentase 32,26%

Tidak Tuntas (TT) : 27 siswa dengan persentase 67,74

2. Posttest

Tuntas KKM (T) : 15 siswa dengan presentasi 48,39%

Tidak Tuntas (TT) : 16 siswa dengan presentasi 51,61%

### DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

**Nama Sekolah** : SDN 5 METRO PUSAT

**BAB** : Energi

**Siklus** : I (Satu)

**Pertemuan** : 2 (dua)

**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kriteria		Nilai Posttest	Kriteria	
			T	TT		T	TT
1	Aldi Dwi Andika	80	√		100	√	
2	Alya Fahra Maharani	70		√	80	√	
3	Aruna Farasesa	80	√		90	√	
4	Arya Bintang Pratama	50		√	50		√
5	Azza Ramadhani	80	√		80	√	
6	Chalisa Pitri Sonia	50		√	50		√
7	Deva Azzahra Tibar	80	√		80	√	
8	Dwi Achyari Marina	70		√	80	√	
9	Fadila Isma Sabilla	80	√		70		√
10	Faiza Ramadhani Alza	50		√	80	√	
11	Fathan Arrafi	80	√		90	√	
12	Hasannah Bilqis Makayla	60		√	80	√	
13	Heru Irwansyah	70		√	70		√
14	I Dinda Adhalia Radisti	40		√	40		√
15	Iqbal Kurnia Pratama	60		√	60		√
16	Khaerunisa Putri	70		√	80	√	
17	Louiza Emelly Amanda	50		√	50		√
18	Muhammad Rizky Raditya	70		√	80	√	
19	M. Azzam Darmawan	80	√		80	√	
20	Muhammad Rafa Arfandi	50		√	50		√
21	Nabila Khairunnisa	70		√	80	√	
22	Pasya Dhiya Al Farra	40		√	40		√
23	Ray Elfrant Setiabudi	70		√	70		√
24	Repalina Putri Nugraha	50		√	50		√
25	Reza Aditya Pratama	70		√	70		√
26	Rifat Martin Alkindi	60		√	80	√	
27	Salsabila Adafa	70		√	80	√	
28	Tiyas Arfa Mauliya	70		√	80	√	
29	Zhafira Theona Elysia	80	√		90	√	

30	Bian Ramadani Putra	40		√	40		√
31	Yahya Arafah Firdaus	80	√		90	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2020</b>			<b>2210</b>		
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>40</b>			<b>40</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>65,16</b>			<b>72,29</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>29,03%</b>			<b>58,06%</b>		

Keterangan:

1. Pretest

Tuntas KKM (T) : 9 siswa dengan persentase 29,03%

Tidak Tuntas (TT) : 14 siswa dengan persentase 45,16

2. Posttest

Tuntas KKM (T) : 18 siswa dengan presentasi 48,39%

Tidak Tuntas (TT) : 13 siswa dengan presentasi 41,94%

### DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

**Nama Sekolah** : SDN 5 METRO PUSAT

**BAB** : Energi

**Siklus** : 2 (dua)

**Pertemuan** : 3 (tiga)

**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kriteria		Nilai Postest	Kriteria	
			T	TT		T	TT
1	Aldi Dwi Andika	80	√		100	√	
2	Alya Fahra Maharani	70		√	80	√	
3	Aruna Farasesa	80	√		90	√	
4	Arya Bintang Pratama	50		√	60		√
5	Azza Ramadhani	80	√		80	√	
6	Chalisa Pitri Sonia	50		√	60		√
7	Deva Azzahra Tibar	80	√		80	√	
8	Dwi Achyari Marina	70		√	80	√	
9	Fadila Isma Sabilla	80	√		80	√	
10	Faiza Ramadhani Alza	50		√	80	√	
11	Fathan Arrafi	80	√		90	√	
12	Hasannah Bilqis Makayla	60		√	80	√	
13	Heru Irwansyah	70		√	70		√
14	I Dinda Adhalia Radisti	40		√	70		√
15	Iqbal Kurnia Pratama	60		√	60		√
16	Khaerunisa Putri	70		√	80	√	
17	Louiza Emelly Amanda	50		√	50		√
18	Muhammad Rizky Raditya	70		√	80	√	
19	M. Azzam Darmawan	80	√		80	√	
20	Muhammad Rafa Arfandi	50		√	50		√
21	Nabila Khairunnisa	70		√	80	√	
22	Pasya Dhiya Al Farra	40		√	70		√
23	Ray Elfrant Setiabudi	70		√	80	√	
24	Repalina Putri Nugraha	50		√	70		√
25	Reza Aditya Pratama	70		√	70		√
26	Rifat Martin Alkindi	60		√	80	√	
27	Salsabila Adafa	70		√	80	√	
28	Tiyas Arfa Mauliya	70		√	80	√	

29	Zhafira Theona Elysia	70		√	90	√	
30	Bian Ramadani Putra	50		√	70		√
31	Yahya Arafah Firdaus	70	√		90	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2020</b>			<b>2210</b>		
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>40</b>			<b>20</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>65,16</b>			<b>72,29</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>29,03%</b>			<b>58,06%</b>		

Keterangan:

3. Pretest

Tuntas KKM (T) : 8 siswa dengan persentase 25,81%

Tidak Tuntas (TT) : 27 siswa dengan persentase 74,19%

4. Posttest

Tuntas KKM (T) : 20 siswa dengan presentasi 64,57%

Tidak Tuntas (TT) : 11 siswa dengan presentasi 35,48%

### DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III

**Nama Sekolah** : SDN 5 METRO PUSAT

**BAB** : Energi

**Siklus** : I (Satu)

**Pertemuan** : 4 (empat)

**KKM** : 75

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kriteria		Nilai Posttest	Kriteria	
			T	TT		T	TT
1	Aldi Dwi Andika	80	√		100	√	
2	Alya Fahra Maharani	70		√	80	√	
3	Aruna Farasesa	80	√		90	√	
4	Arya Bintang Pratama	70		√	60		√
5	Azza Ramadhani	80	√		80	√	
6	Chalisa Pitri Sonia	50		√	60		√
7	Deva Azzahra Tibar	80	√		80	√	
8	Dwi Achyari Marina	70		√	80	√	
9	Fadila Isma Sabilla	80	√		90	√	
10	Faiza Ramadhani Alza	50		√	70		√
11	Fathan Arrafi	80	√		90	√	
12	Hasannah Bilqis Makayla	60		√	80	√	
13	Heru Irwansyah	80	√		90	√	
14	I Dinda Adhalia Radisti	40		√	70		√
15	Iqbal Kurnia Pratama	60		√	70		√
16	Khaerunisa Putri	70		√	80	√	
17	Louiza Emelly Amanda	50		√	70		√
18	Muhammad Rizky Raditya	70		√	80	√	
19	M. Azzam Darmawan	80	√		90	√	
20	Muhammad Rafa Arfandi	50		√	70		√
21	Nabila Khairunnisa	80	√		90	√	
22	Pasya Dhiya Al Farra	60		√	80	√	
23	Ray Elfrant Setiabudi	70		√	80	√	
24	Repalina Putri Nugraha	50		√	70		√
25	Reza Aditya Pratama	70		√	80	√	
26	Rifat Martin Alkindi	60		√	80	√	
27	Salsabila Adafa	70		√	80	√	
28	Tiyas Arfa Mauliya	70		√	80	√	
29	Zhafira Theona Elysia	80	√		90	√	

30	Bian Ramadani Putra	60		√	80	√	
31	Yahya Arafah Firdaus	70			90	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2080</b>			<b>2480</b>		
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>80</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>40</b>			<b>50</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>67,10</b>			<b>80,00</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>32,26%</b>			<b>74,19%</b>		

Keterangan:

1. Pretest

Tuntas KKM (T) : 10 siswa dengan persentase 32,26%

Tidak Tuntas (TT) : 21 siswa dengan persentase 67,74%

2. Posttest

Tuntas KKM (T) : 23 siswa dengan presentasi 74,19%

Tidak Tuntas (TT) : 8 siswa dengan presentasi 25,81%

**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 5 Metro Pusat  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : III (Tiga)  
Materi : Energi  
Siklus/ Pertemuan : I/I

**Tabel  
Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Prapembelajaran:</b>					
	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		
	b. Melakukan kegiatan persepsi				√	
	c. Memberikan motivasi				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran:</b>					
	a. Melakukan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang akan dicapai menggunakan metode demonstrasi			√		
	b. Melakukan pembelajaran secara runtut		√			
	c. Menguasai kelas		√			
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	
	e. Penguasaan materi pelajaran			√		
	f. Menghasilkan pesan yang menarik			√		
	g. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	
	h. Menunjukkan sikap terbuka dan merespons siswa				√	
	i. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengajar			√		
	j. Memantau proses belajar siswa		√			
	k. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√		
	<b>3</b>	<b>Penutup:</b>				



No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
	b. Menyimpulkan materi pelajaran				√	
	Jumlah					58
	Presentase					85,29%
	Kriteria penilaian					3,41

Kriteria penilaian :

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= sangat kurang

Observer

memberikan penilaian dengan mencentang rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 15 Februari 2019

Observer

**Dwi Jayanti, S.Pd.**

**NIP. 19820205 200412 2 2 026**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 5 Metro Pusat  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : III (Tiga)  
Materi : Energi  
Siklus/ Pertemuan : I/II

**Tabel**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Prapembelajaran:</b>					
	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		
	b. Melakukan kegiatan apersepsi				√	
	c. Memberikan motivasi				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
	a. Melakukan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang akan dicapai menggunakan metode demonstrasi			√		
	b. Melakukan pembelajaran secara runtut			√		
	c. Menguasai kelas		√			
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	
	e. Penguasaan materi pelajaran			√		
	f. Menghasilkan pesan yang menarik			√		
	g. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	
	h. Menunjukkan sikap terbuka dan merespons siswa				√	
	i. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam mengajar			√		
	j. Memantau proses belajar siswa		√			
	k. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√		
	<b>3</b>	<b>Penutup:</b>				
a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman					√	

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	gkumandenganmelibatkansiswa					
	b. Meyimpulkanmateripelajaran				√	
	Jumlah					59
	Presentase					86,76%
	Kriteria penilaian					3,47

Kriteria penilaian :

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= sangat kurang

Observer

memberikanpenilaiandenganmencentangrentangnilaisesuaidengankemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 16 Februari 2019

Observer

**Dwi Jayanti, S.Pd.**

**NIP. 19820205 200412 2 2 026**

**LEMBAR OBSERVASI**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 5 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : III (Tiga)  
 Materi : Energi  
 Siklus/ Pertemuan : II/I

**Tabel**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Prapembelajaran:</b>					
	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		
	b. Melakukan kegiatanapersepsi				√	
	c. Memberikan motivasi				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
	a. Melakukan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang akan dicapai menggunakan metode demonstrasi			√		
	b. Melakukan pembelajaran secara runtut			√		
	c. Menguasai kelas			√		
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	
	e. Penguasaan materi pelajaran			√		
	f. Menghasilkan pesan yang menarik			√		
	g. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	
	h. Menunjukkan sikap terbuka dan merespon siswa				√	
	i. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam mengajar			√		
	j. Memantau proses belajar siswa		√			
k. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√			
<b>3</b>	<b>Penutup:</b>					
	a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman				√	

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	gkumandenganmelibatkansiswa					
	b. Meyimpulkanmateripelajaran				√	
	Jumlah					58
	Presentase					85,29%
	Kriteria penilaian					3,41

Kriteria penilaian :

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= sangat kurang

Observer

memberikanpenilaiandenganmencentangrentangnilaisesuaidengankemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 22 Februari 2019

Observer

**Dwi Jayanti, S.Pd.**

**NIP. 19820205 200412 2 2 026**

**LEMBAR OBSERVASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 5 Metro Pusat  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : III (Tiga)  
 Materi : Energi  
 Siklus/ Pertemuan : II/II

**Tabel**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
<b>1</b>	<b>Prapembelajaran:</b>					
	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar				√	
	b. Melakukan kegiatan persepsi				√	
	c. Memberikan motivasi				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>					
	a. Melakukan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang akan dicapai menggunakan metode demonstrasi			√		
	b. Melakukan pembelajaran secara runtut			√		
	c. Menguasai kelas			√		
	d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	
	e. Penguasaan materi pelajaran			√		
	f. Menghasilkan pesan yang menarik			√		
	g. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	
	h. Menunjukkan sikap terbuka dan merespon siswa				√	
	i. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam mengajar			√		
	j. Memantau proses belajar siswa		√			
	k. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar			√		
	<b>3</b>	<b>Penutup:</b>				
a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√	
	b. Menyimpulkan materi pelajaran				√	

No	Aspek yang akan dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	Jumlah					59
	Presentase					86,76%
	Kriteria penilaian					3,47

Kriteria penilaian :

4= sangat baik

3= baik

2= cukup

1= sangat kurang

Observer

memberikan penilaian dengan mencentang rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 23 Februari 2019

Observer

**Dwi Jayanti, S.Pd.**

**NIP. 19820205 200412 2 2 026**

**VALIDITAS DAN REABILITAS SOAL**  
**Pertemuan I**

NO	Nama	Nomor soal					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Calista Tertia Putri	20	10	0	20	20	70
2	M. Galih	10	20	10	20	20	80
3	M. Zaidan	0	20	20	10	20	70
4	Marcel Abrian	10	20	0	10	10	50
5	Nadila Mutiara S.	20	20	20	10	10	80
6	Putri Fatimah	10	0	10	20	10	50
7	Rizkon Karim	10	20	10	20	0	60
8	Sandi	20	20	20	10	0	70
9	Talita Bunga A.	20	10	20	10	0	60
10	Zaskia Vega	10	20	20	10	20	80

**VALIDITAS SOAL PERTEMUAN PERTAMA**

**Correlations**

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Skor_Total
Q1	Pearson Correlation	1	-.188	.020	-.064	-.432	.628
	Sig. (2-tailed)		.602	.956	.861	.212	.725
	N	10	10	10	10	10	10
Q2	Pearson Correlation	-.188	1	.232	-.431	.073	.581



	Sig. (2-tailed)	.602		.520	.214	.842	.123
	N	10	10	10	10	10	10
Q3	Pearson Correlation	.020	.232	1	-.575	-.200	.585
	Sig. (2-tailed)	.956	.520		.082	.579	.188
	N	10	10	10	10	10	10
Q4	Pearson Correlation	-.064	-.431	-.575	1	.147	-.676
	Sig. (2-tailed)	.861	.214	.082		.684	.682
	N	10	10	10	10	10	10
Q5	Pearson Correlation	-.432	.073	-.200	.147	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.212	.842	.579	.684		.170
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.628	.581	.585	-.676	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.725	.123	.188	.682	.170	
	N	10	10	10	10	10	10

T hitung 5% n=10 (0,576)

T hitung 5% n=10 (0,576)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.576	5

**VALIDITAS DAN REABILITAS SOAL**  
**Pertemuan II**

NO	Nama	Nomor soal					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Calista Tertia Putri	10	10	0	20	20	60
2	M. Galih	10	20	10	20	20	80
3	M. Zaidan	0	20	20	10	20	70
4	Marcel Abrian	10	20	0	10	10	50
5	Nadila Mutiara S.	20	20	20	10	10	80
6	Putri Fatimah	10	0	10	20	10	50
7	Rizkon Karim	10	20	10	20	0	60
8	Sandi	20	20	20	10	0	70
9	Talita Bunga A.	20	10	20	10	0	60
10	Zaskia Vega	10	20	20	10	20	80

**VALIDITAS SOAL PERTEMUAN KE TIGA**

**Correlations**

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Skor_Total
Q1	Pearson Correlation	1	-.188	.020	-.064	-.432	.628
	Sig. (2-tailed)		.602	.956	.861	.212	.725
	N	10	10	10	10	10	10
Q2	Pearson Correlation	-.188	1	.232	-.431	.073	.581

	Sig. (2-tailed)	.602		.520	.214	.842	.123
	N	10	10	10	10	10	10
Q3	Pearson Correlation	.020	.232	1	-.575	-.200	.585
	Sig. (2-tailed)	.956	.520		.082	.579	.188
	N	10	10	10	10	10	10
Q4	Pearson Correlation	-.064	-.431	-.575	1	.147	-.676
	Sig. (2-tailed)	.861	.214	.082		.684	.682
	N	10	10	10	10	10	10
Q5	Pearson Correlation	-.432	.073	-.200	.147	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.212	.842	.579	.684		.170
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.628	.581	.585	-.676	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.725	.123	.188	.682	.170	
	N	10	10	10	10	10	10

T hitung 5% n=10 (0,576)

T hitung 5% n=10 (0,576)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.576	5

**VALIDITAS DAN REABILITAS SOAL**  
**Pertemuan III**

NO	Nama	Nomor soal					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Calista Tertia Putri	20	20	0	20	20	80
2	M. Galih	10	20	10	20	20	80
3	M. Zaidan	0	20	20	10	20	70
4	Marcel Abrian	10	20	0	10	10	50
5	Nadila Mutiara S.	20	20	20	10	10	80
6	Putri Fatimah	10	0	10	20	10	50
7	Rizkon Karim	10	20	10	20	0	60
8	Sandi	20	20	20	10	0	70
9	Talita Bunga A.	20	10	20	10	0	60
10	Zaskia Vega	10	20	20	10	20	80

**VALIDITAS SOAL PERTEMUANKE EMPAT**

**Correlations**

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Skor_Total
Q1	Pearson Correlation	1	-.188	.020	-.064	-.432	.628
	Sig. (2-tailed)		.602	.956	.861	.212	.725
	N	10	10	10	10	10	10
Q2	Pearson Correlation	-.188	1	.232	-.431	.073	.581

	Sig. (2-tailed)	.602		.520	.214	.842	.123
	N	10	10	10	10	10	10
Q3	Pearson Correlation	.020	.232	1	-.575	-.200	.585
	Sig. (2-tailed)	.956	.520		.082	.579	.188
	N	10	10	10	10	10	10
Q4	Pearson Correlation	-.064	-.431	-.575	1	.147	-.676
	Sig. (2-tailed)	.861	.214	.082		.684	.682
	N	10	10	10	10	10	10
Q5	Pearson Correlation	-.432	.073	-.200	.147	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.212	.842	.579	.684		.170
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.628	.581	.585	-.676	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.725	.123	.188	.682	.170	
	N	10	10	10	10	10	10

T hitung 5% n=10 (0,576)

T hitung 5% n=10 (0,576)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.576	5

**VALIDITAS DAN REABILITAS SOAL**  
**Pertemuan IV**

NO	Nama	Nomor soal					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Calista Tertia Putri	20	10	0	20	20	70
2	M. Galih	10	20	10	20	20	80
3	M. Zaidan	0	20	20	10	20	70
4	Marcel Abrian	10	20	0	10	10	50
5	Nadila Mutiara S.	20	20	20	10	10	80
6	Putri Fatimah	10	0	10	20	10	50
7	Rizkon Karim	10	20	10	20	0	60
8	Sandi	20	20	20	10	0	70
9	Talita Bunga A.	20	10	20	10	0	60
10	Zaskia Vega	10	20	20	10	20	80

**VALIDITAS SOAL PERTEMUAN KE KE EMPAT**

**Correlations**

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Skor_Total
Q1	Pearson Correlation	1	-.188	.020	-.064	-.432	.628
	Sig. (2-tailed)		.602	.956	.861	.212	.725
	N	10	10	10	10	10	10
Q2	Pearson Correlation	-.188	1	.232	-.431	.073	.581

	Sig. (2-tailed)	.602		.520	.214	.842	.123
	N	10	10	10	10	10	10
Q3	Pearson Correlation	.020	.232	1	-.575	-.200	.585
	Sig. (2-tailed)	.956	.520		.082	.579	.188
	N	10	10	10	10	10	10
Q4	Pearson Correlation	-.064	-.431	-.575	1	.147	-.676
	Sig. (2-tailed)	.861	.214	.082		.684	.682
	N	10	10	10	10	10	10
Q5	Pearson Correlation	-.432	.073	-.200	.147	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.212	.842	.579	.684		.170
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.628	.581	.585	-.676	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.725	.123	.188	.682	.170	
	N	10	10	10	10	10	10

T hitung 5% n=10 (0,576)

T hitung 5% n=10 (0,576)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.576	5

**DAFTAR NILAI MID SEMESTER GANJIL  
KELAS III MATA PELAJARAN IPA MIN 3 METRO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama	KKM	Jumlah Skor
1	Aldi Dwi Andika	75	90
2	Alya Fahra Maharani	75	70
3	Aruna Farasesa	75	80
4	Arya Bintang Pratama	75	65
5	Azza Ramadhani	75	70
6	Chalisa Pitri Sonia	75	50
7	Deva Azzahra Tibar	75	80
8	Dwi Achyari Marina	75	70
9	Fadila Isma Sabilla	75	75
10	Faiza Ramadhani Alza	75	80
11	Fathan Arrafi	75	90
12	Hasannah Bilqis Makayla	75	70
13	Heru Irwansyah	75	55
14	I Dinda Adhalia Radisti	75	70
15	Iqbal Kurnia Pratama	75	60
16	Khaerunisa Putri	75	80
17	Louiza Emelly Amanda	75	60
18	Muhammad Rizky Raditya	75	75
19	Muhammad Azzam Darmawan	75	60
20	Muhammad Rafa Arfandi	75	70
21	Nabila Khairunnisa	75	70
22	Pasya Dhiya Al Farra	75	60
23	Ray Elfrant Setiabudi	75	70
24	Repalina Putri Nugraha	75	80
25	Reza Aditya Pratama	75	70
26	Rifat Martin Alkindi	75	70
27	Salsabila Adafa	75	70
28	Tiyas Arfa Mauliya	75	70
29	Zhafira Theona Elysia	75	70
30	Bian Ramadani Putra	75	60
31	Yahya Arafah Firdaus	75	60



Metro, Februari 2019

Mengetahui,  
Kepala SDN 5 Metro Pusat

Wali kelas III

**Imriati, S.Pd**  
NIP. 19590515 197803 2 003

**Dwi Javanti, S.Pd**  
NIP. 19820205 200412 2 026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0459/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL FAUZIAH HAWIYAH**  
NPM : 14127735  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 5 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI ENERGI MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Februari 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Imniati, S.Pd  
1959014171978032009



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3437 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018

31 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Fauziyah H.  
 NPM : 14127735  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Demontrasi Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas III Di SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Arifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0971/ln.28.1/JJ/TL.00/03/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SDN 5 METRO PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURUL FAUZIAH HAWIYAH**  
NPM : **14127735**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEMONSTRASI  
KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 5 METRO PUSAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Maret 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Nurri Affah, M.Pd.I.**  
NIP.19781222 201101 2 0073





**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 5 METRO PUSAT**  
**KOTA METRO**

Nomor :  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 5 Metro Pusat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro menerangkan bahwa :

Nama : NURUL FAUZIAH HAWIYAH  
 NPM : 14127735  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan PENELITIAN (*RESEARCH*) di SD Negeri 5 Metro Pusat dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI ENERGI MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS III DI SDN 5 METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, April 2019  
 Ka. UPTD SD Negeri 5 Metro Pusat



**Imriani, S.Pd**  
 NIP. 19500417 197803 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Fauziah Hawiyah  
Npm : 14127735

Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/3 2019	✓	✓	→ Tata tulis Abstrak Observasi, a narasi + Bijak dengan para pengelompokan + Sama. - Bab 1 = kelas !	
	4/4 2019			→ Selesai & d. Laporkan. - Cel. fakultas + ibi !	
	"	1	✓	→ Bab 1 - V. - lanjut ke pembimbing I	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP/19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nurul Fauziah Hawiyah  
 Npm : 14127735


Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15 4/19	✓		Revisi Bab I - V Dapat diujikan dalam ujian mumpung.	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
 NIP. 1973010 199803 1 003

## DOKUMENTASI RISET



Gambar 1. Guru dan siswa sedang mendemonstrasikan kit panas (pelita)



Gambar 2. Guru menunjukan salah satu sumber bahan bakar yang digunakan untuk menyalkan pelita.





Gambar 3. Guru menjelaskan bagaimana cara mendemonstrasikan balok berdawai.



Gambar 4. Proses pembagian kelompok



Gambar 5. Guru dan siswa sedang mendemonstrasikan media kaca prisma untuk mendapatkan pembiasan dari cahaya matahari.



Gambar 6. Salah satu kelompok sedang mencari pencahayaan agar mendapatkan pembiasan cahaya matahari





Gambar 7. Kelompok sedang mempresentasikan hasil dari pengamatan



Gambar 8. Guru sedang mencatat materi yang akan disampaikan.



Gambar 9. Guru menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh salah satu siswa.



Gambar 10. Siswa mendemonstrasikan cara membuat kincir angin dari kertas

## RIWAYAT HIDUP



Nurul Fauziah H. lahir di Cilacap pada tanggal 2 Juli 1996 adalah anak pertama dari pasangan Bapak Siswono dan Ibu Carkini.

Peneliti menempuh pendidikan dasar sampai menengah pertama di kampung halamannya yaitu Cilacap.

Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN Negarajati 03 pada tahun 2008, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP N 02 Cimanggu dan lulus pada tahun 2011. Selepas itu peneliti melanjutkan pendidikan di Tulang Bawang yaitu SMK Plus Sebelas Mei dan lulus pada tahun 2014 yang kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada tahun yang sama.

Berawal hidup dari keluarga petani yang hidup di pegunungan, lingkungan belajar peneliti bisa dibilang sangat minim teknologi dan prasarana belajar. Jarak tempuh untuk menuju ke SD tempat belajar sekitar 2,5 km dengan berjalan kaki, kemudian melanjutkan ke SMP dengan jarak yang kurang lebih sama dengan jarak tempuh sekitar 3 km dengan menyebrangi beberapa anak sungai. Maka dari sanalah tekad penulis untuk terus belajar semakin kuat hingga memberanikan diri untuk melanjutkan pendidikan di Lampung selepas SMP.

Peneliti percaya, tidak ada alasan dan batasan apapun untuk tidak belajar dimanapun, kapanpun.